

SKRIPSI

**UPAYA PENERAPAN PEMBELAJARAN DISKUSI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI 4 HARGOMULYO
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**OLEH
KHOLIFATUN KHASANAH
NPM.13105345**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmi Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439/2017**

**UPAYA PENERAPAN PEMBELAJARAN DISKUSI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 4 HARGOMULYO
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

**Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Strata-1 Pada Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Metro**

**Oleh:
KHOLIFATUN KHASANAH
NPM .13105345**

Pembimbing I : Sudirin, M. Pd

Pembimbing II : Nurul Afifah, M. Pd.I

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H/2017 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Kholifatun Khasanah
NPM : 13105345
Jurusan : Pendidikan Guru Madsrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : UPAYA PENERAPAN PEMBELAJARAN DISKUSI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI 4 HARGOMULYO SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TP. 2017/2018

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Sudirin, M.Pd.

NIP. 19620624 198912 1 001

Metro, 26 September 2017

Pembimbing II

Nurul Aiffah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Aiffah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-215/In-28-1/D/PP-00-9/11/2017

Skripsi dengan judul : “UPAYA PENERAPAN PEMBELAJARAN DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD NEGERI 4 HARGOMULYO SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018”, yang disusun oleh: Kholifatun Khasanah, NPM. 13105345, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/7 November 2017.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Sudirin, M.Pd

Sekretaris : Yunita Wildaniati, M.Pd

Penguji I : Dr. Yudianto, M.Si

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I.



Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

UPAYA PENERAPAN PEMBELAJARAN DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 4 HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**OLEH:
KHOLIFATUN KHASANAH**

Metode diskusi merupakan suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para peserta didik (kelompok-kelompok peserta didik) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa serta kurangnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode diskusi kelas V SD Negeri 4 Hargomulyo Sekampung TP. 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek sebanyak 14 siswa, siswa laki-laki 8 siswa, siswa perempuan 6 siswa.

Hasil penelitian ini menjelaskan Penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018, dalam tingkat ketuntasan belajar dari siklus I sebesar 52,1 dan posttest sebesar 60,4 sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar pretest sebesar 61,7 dan posttest sebesar 64,2. Maka kenaikan dari siklus I ke siklus II = 14,35 %.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kholifatun Khasanah
NPM : 13105345
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Oktober 2017



Kholifatun Khasanah
NPM.13105345

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, (Q.S AL-Insyirah: 5)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV.Diponegoro, 1989) h.596

PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ibunda Tri Suharti dan Ayahanda Hasan Sidiq yang selalu mendukungku yang tak pernah bosan untuk menasehatiku serta yang selalu mencurahkan kasih sayangnnya padaku, selalu menjadi tempat curahan keluh kesahku dan yang selalu mendukung serta menasehati untuk keberhasilan pendidikan ku.
2. Keluargaku terutama untuk nenek dan kakek, Adikku tersayang Mar'atus Sholekhah yang selalu memberikan dukungan moral, material, dan spritual. Serta keponakan-keponakanku tersayang Saroh, Anang, Rohmat, Ari, Fatim, Arif, Althaf yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
3. Sahabat-sahabatku yang tersayang Lia Umaroh, Zulaikhah, Adiana Nurzein, dan Muhammad Abdul Wahid yang selalu memberikan semangat dan bersedia mendengar keluh kesahku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kedirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor.
2. Dr. Akla selaku Dekan FTIK.
3. Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I selaku ketua Jurusan PGMI dan selaku pembimbing II, Bapak Sudirin, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
4. Bapak Wahono, S.Pd selaku Kepala SDN 4 Hargomulyo yang telah memberikan izin sekolah yang beliau pimpin sebagai tempat penelitian.
5. Ibu Sukartiningsih, S.E selaku guru kelas V SDN 4 Hargomulyo.
6. Ayahanda Hasan Sidiq dan ibunda Tri Suharti yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam proses menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 05 Oktober 2017
Penulis

Kholifatun Khasanah
NPM.1305345

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Abstrak	v
Halaman Orisinalitas Penelitian	vi
Halaman Motto.....	vii
Halaman Persembahan	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian yang Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Terikat	
1. Hasil Belajar Bahasa Indonesia kelas V SDN4 Hargomulyo	
a. Pengertian Hasil Belajar	11
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	12
c. Tingkatan Hasil Belajar	14

d. Indikator hasil belajar	14
B. Konsep Teori Variabel Bebas	
1. Pengertian metode diskusi	15
2. Tujuan dan manfaat metode diskusi	17
3. Kelebihan dan kelemahan metode diskusi	19
4. Karakteristik metode diskusi	20
5. Langkah-langkah pembelajaran metode diskusi	21
6. Mata pelajaran Bahasa Indonesia	25
a. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	25
b. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	26
c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	27
C. Hipotesis Tindakan	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel	34
1. Variabel Terikat	34
a. Hasil Belajar	34
2. Variabel Bebas	35
a. Metode diskusi	35
B. Setting Penelitian	36
C. Subjek Penelitian	36
D. Prosedur Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Analisis Data	43
H. Indikator Keberhasilan	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 4 Hargomulyo	45
2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	46

3. Letak Geografis SDN 4 Hargomulyo.....	46
4. Keadaan Sarana dan Prasarana	47
5. Keadaan guru, karyawan dan siswa	48
6. Struktur organisasi SDN 4 Hargomulyo	49
7. Susunan komite SDN 4 Hargomulyo	50
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
1. Pelaksanaan Siklus I	51
2. Pelaksanaan Siklus II	59
C. Pembahasan	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hasil nilai MID Semester ganjil kelas IV SDN 4 Hargomulyo Tahun Pelajaran 2016/2017	3
2. Nama-nama kepala sekolah SDN 4 Hargomulyo	45
3. Keadaan sarana dan prasarana sekolah	47
4. Kondisi ruang kelas V	47
5. Data profil guru SDN 4 Hargomulyo	48
6. Jumlah siswa SDN 4 Hargomulyo	49
7. Struktur organisasi SDN 4 Hargomulyo	49
8. Susunan komite SDN 4 Hargomulyo	50
9. Denah SDN 4 Hargomulyo	50
10. Hasil belajar siklus 1	57
11. Hasil belajar siklus II	64
12. Perbandingan hasil belajar siklus 1 dan II	70

GAMBAR

	Halaman
1. Skema prosedur penelitian tindakan kelas	37
2. Struktur organisasi SDN 4 Hargomulyo	49
3. Susunan komite SDN 4 Hargomulyo	50
4. Guru membimbing siswa berdiskusi	53
5. Hasil belajar siklus I	57
6. Hasil belajar II	64
7. Perbandingan siklus I dan siklus II	70

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Silabus	1
2. Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	2
3. Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal	3
4. Lampiran 4 Soal Tes Siklus I	4
5. Lampiran 5 Soal Tes Siklus II	5
6. Lampiran 7 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	6
7. Lampiran 8 Lembar Aktivitas Guru Mengajar	7
8. Lampiran 9 Foto Aktivitas Siswa	8
9. Lampiran 10 Surat-Surat Keterangan	9
10. Lampiran 11 Kartu Bimbingan	10
11. Lampiran 12 Riwayat Hidup	11

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²

Sedangkan menurut Aunurrahman belajar merupakan proses merubah siswa yang belum terdidik menjadi siswa terdidik, siswa yang belum mengetahui pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik.³

Proses belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang.

² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.2

³ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.34

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses interaksi yang menghasilkan perubahan pada diri seseorang, pendidikan sebuah hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, percakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada diri individu yang mengalami proses belajar.

Tujuan proses belajar secara ideal adalah agar bahan yang dipelajari dikuasai sepenuhnya oleh siswa. Pembelajaran dapat dikatakan berjalan dan berhasil dengan baik apabila guru mampu menumbuh kembangkan kesadaran siswa untuk belajar, sehingga pengalaman yang diperoleh siswa selama mereka terlibat didalam proses pengajaran dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadi yang bersangkutan.

Terdapat anggapan umum bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mudah sehingga tidak perlu dirisaukan kesanggupan siswa untuk menguasainya. Namun kenyataannya tidak semua siswa menunjukkan hasil belajar yang memuaskan. Berdasarkan kegiatan pra survey yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 17 November 2016 di SD Negeri 4 Hargomulyo, dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru masih kurang dalam menggunakan metode-metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga belum mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, dan permasalahan lain yang terjadi yaitu bahwa metode pembelajaran yang

digunakan selama ini belum mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap keterampilan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV, sehingga hasil belajar siswa kelas IV belum tercapai secara maksimal.

Prasurvey yang peneliti lakukan pada tanggal 17 November 2016 diketahui bahwa hasil belajar MID semester genap mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 4 Hargomulyo TP. 2017/2018 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Data Nilai Middle Semester Ganjil Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 4 Hargomulyo Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama Siswa	Nilai Mid Semester	Nilai Persentase
1	Abi Darma Putra	46	Belum Tuntas
2	Ade Husna Ramadhani	68	Tuntas
3	Bunga Meilia	76	Tuntas
4	Cerli Nur Hariyani	78	Tuntas
5	Lila Nur Rimadhani	60	Belum Tuntas
6	M. Iqbal Fahrul Liyansyah	42	Belum Tuntas
7	Naela Bunga Cahaya	82	Tuntas
8	Prasasti	64	Belum Tuntas
9	Riyan Kurniawan	46	Belum Tuntas
10	Rizky Pangestu	48	Belum Tuntas
11	Toni Setiawan	60	Belum Tuntas
12	Wahyu Purwo Nugroho	60	Belum Tuntas
13	Zidni Ilman Nafi'a	42	Belum Tuntas
14	Dimas Adi Saputra	44	Belum Tuntas

Keterangan :

- ❖ Nilai ≥ 65 = Tuntas
- ❖ Nilai < 65 = Belum Tuntas

Sumber : Daftar Nilai Midle Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV sd Negeri 4 Hargomulyo TP. 2017/2018 (Hasil Pra Survei Tanggal 17 November 2016)⁴

Tabel II

Data Nilai Midle Semester Ganjil Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 4 Hargomulyo Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nilai	Jumlah siswa	Presentase	Kategori
1	≥ 65	4	25%	Tuntas
2	< 65	10	75%	Tidak Tuntas
Total		14	100%	

Sumber : Daftar Nilai Midle Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV sd Negeri 4 Hargomulyo TP. 2017/2018 (Hasil Pra Survei Tanggal 17 November 2016)

Dari kedua tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa IV SD Negeri 4 Hargomulyo masih rendah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran tersebut menggunakan standar nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) 65. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 25%, sedangkan yang tidak tuntas 75%.

Faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah diantaranya siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, yaitu siswa tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan, siswa tidak berani bertanya kepada guru, siswa tidak berani menjawab pertanyaan dari guru, dan siswa juga tidak berani maju di depan kelas.

Maka dalam hal ini guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, salah satu yang dapat digunakan adalah metode diskusi.

⁴ Hasil Wawancara dengan ibu Sumaryati, S.Pd.SD selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 4 Hargomulyo pada tanggal 17 November 2016.

Metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang bertujuan untuk membuat siswa aktif dan mempunyai mental yang kuat.⁵ Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi yang tepat dan dirancang dengan baik akan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

Berdasarkan munculnya permasalahan yang ada, kiranya metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia. Maka dari itu penulis mengkaji tentang upaya penerapan pembelajaran diskusi untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Hargomulyo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Alasan peneliti menggunakan metode diskusi dalam penelitian ini karena metode diskusi merupakan metode yang dapat melibatkan siswa menjadi aktif dalam proses belajar mengajar dikelas. Guru dan siswa akan saling berinteraksi dikelas dan membangun suasana di kelas menjadi lebih hidup. Sehingga menjadikan siswa berani bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat di depan kelas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi bahwa faktor yang menyebabkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 4 Hargomulyo Sekampung rendah adalah sebagai berikut :

⁵ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang UIN Maliki press, 2011), h. 86

1. Sistem pembelajaran yang masih belum mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar.
2. Siswa kurang aktif dan cenderung pasif dalam mengikuti proses belajar mengajar dikelas.
3. Ketika diadakan evaluasi hasil belajar masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM.
4. Hasil belajar siswa masih sangat rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditetapkan diatas, serta untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

“Upaya Penerapan Pembelajaran Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Hargomulyo Sekampung dan materi tentang cerita rakyat pada semester ganjil.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV semester 1 (Ganjil) di SD Negeri 4 Hargomulyo Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah “Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode Diskusi kelas IV SD Negeri 4 Hargomulyo Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Siswa

Memotivasi siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, dan berinteraksi dengan sesama siswa maupun guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Guru

Dapat memperbaiki proses belajar yang dikelolanya dan mendorong guru untuk berkembang secara profesional. Guru dapat memahami tugasnya sebagai seorang pendidik dalam memperbaiki proses belajar mengajar dengan metode pembelajaran yang bervariasi, dan menggunakan beberapa metode pembelajaran khususnya metode diskusi serta mengembangkannya dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang muncul di kelasnya secara profesional.

c. Kepala Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam memfasilitasi para guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa serta peningkatan

kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 4 Hargomulyo Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini sebagai wahana menimba pengalaman meneliti dan sebagai pemikiran awal guna untuk melakukan penelitian lanjutan.

F. Penelitian Relevan

Sejauh pengamatan penelitian berdasarkan penjelajahan data kepustakaan dan website penulis belum menemukan penelitian ilmiah yang khusus mengkaji tentang Upaya Penerapan Pembelajaran Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Hargomulyo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Namun ada beberapa tulisan yang menyinggung tentang permasalahan secara sepintas dan tidak menyeluruh, antara lain :

Tri Wahyuni, 2014, Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui metode diskusi mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 1 Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Tri Wahyuni menggunakan metode diskusi untuk mencapai hasil belajar siswa kelas IV pelajaran bahasa Indonesia telah mencapai hasil yang maksimal, dengan demikian

⁶ Skripsi, *tidak diterbitkan*, Stain Jurai Siwo Metro, 2014

pencapaian hasil belajar siswa dapat dicapai dengan menggunakan berbagai macam metode, salah satunya ialah metode diskusi. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Tri Wahyuni ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang penulis teliti, yaitu sama-sama menggunakan metode diskusi dan pelajaran Bahasa Indonesia.

Khusnul Khotimah, 2015, Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Khusnul Khotimah ialah metode diskusi digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pelajaran IPS dan hasilnya telah dicapai dengan maksimal, dengan demikian metode diskusi tidak hanya digunakan untuk pelajaran bahasa Indonesia, akan tetapi juga dapat digunakan untuk pelajaran IPS.

Dari kedua penelitian ilmiah tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yakni menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sedangkan, perbedaan dari kedua penelitian ilmiah tersebut dengan penelitian yang peneliti tulis yakni untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa.

⁷ Skripsi, *tidak diterbitkan*, Stain Jurai Siwo Metro, 2015

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan bukti dari usaha yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan belajar dan merupakan nilai yang diperoleh siswa dari proses belajarnya⁸. Dalam kegiatan pembelajaran disekolah, setiap kali seseorang melakukan perubahan dalam proses belajar maka akan memperoleh sesuatu yang merupakan dampak dari proses belajarnya yang disebut dengan hasil belajar.

Menurut Trianto hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar⁹. Selanjutnya Hamzah B Uno mengemukakan bahwa hasil belajar dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku kearah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar¹⁰.

Berdasarkan konsepsi di atas, pengertian hasil belajar dapat disimpulkan sebagai perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki siswa dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar yang berupa hasil belajar intelektual, strategi kognitif, sikap dan nilai, inovasi verbal, dan hasil belajar motorik. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.h.41

⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta : Kencana, 2009).h.110

¹⁰ Hamzah B Uno dan Nurdin Muhamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012).h.54

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah:

- 1) Faktor internal meliputi : faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
- 2) Faktor eksternal meliputi : lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan disekitarnya. Dan dalam hal ini penggunaan metode diskusi merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar Siswa

Dalam proses belajar mengajar, ada beberapa jenis hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa dan penting diketahui guru, agar guru dapat merancang pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping dari segi prosesnya. Jenis hasil belajar harus tampak dalam tujuan pengajaran (tujuan instruksional), sebab tujuan itulah yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan

klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yaitu:

- a. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- b. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.¹¹

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah proses belajar mengajar yang meliputi pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*). Hasil belajar yang diperoleh adalah kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan pada diri siswa sebagai hasil dari belajar. Dengan demikian hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu hasil usaha kegiatan belajar dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode diskusi, dimana hasil belajar tersebut dilihat dalam pencapaian kompetensi dasar tertentu dalam bentuk nilai deskriptif maupun angka.

¹¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta : Kencana, 2009).h.120

3. Tingkatan Hasil Belajar Siswa

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar, sedangkan masalah yang dihadapi adalah sampai ditingkat mana hasil belajar yang telah dicapai. Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses belajar siswa itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Istimewa/maksimal: Apabila seluruh (100%) bahan pelajaran yang diajarkan guru dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Baik sekali/optimal: Apabila sebagian besar (76%-99%) bahan pelajaran yang diajarkan guru dapat dikuasai oleh siswa.
- c. Baik/minimal: Apabila bahan pelajaran yang disampaikan hanya 66% -75% yang dikuasai oleh siswa.
- d. Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% yang dikuasai oleh siswa.¹²

Dengan melihat tingkatan hasil belajar siswa diatas maka dapat diketahui sejauh mana keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan siswa dan guru dengan menggunakan metode diskusi, dan dalam penelitian ini peneliti menetapkan hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai tingkatan optimal, yakni apabila sebagian besar siswa (76%-99%) dapat mengetahui serta memahami materi bahasa Indonesia tentang cerita rakyat.

4. Indikator Hasil Belajar Siswa Dalam Penelitian Ini

Berdasarkan jenis dan tingkatan hasil belajar diatas, maka dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah proses belajar mengajar yang meliputi (*kognitif*), sikap

¹²Aswan zain dan Syaiful Bahri Dzamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), h. 107

(*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*). Hasil belajar yang diperoleh adalah kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri siswa sebagai hasil dari belajar siswa, dan hasil belajar juga memiliki beberapa tingkatan, yang diantaranya adalah: hasil belajar dengan tingkatan maksimal/istimewa, baik sekali/optimal, baik/minimal, dan kurang. Dengan demikian indikator hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu hasil usaha kegiatan belajar dalam pelaksanaan pendidikan dan pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode diskusi, dimana hasil belajar tersebut dilihat dalam pencapaian kompetensi yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan tertentu yang dibatasi pada pengetahuan atau ingatan, pemahaman dan aplikasi dalam bentuk nilai deskriptif maupun angka dengan tingkatan hasil belajar siswa mencapai tingkatan baik sekali/optimal, yakni apabila sebagian siswa (76%-99%) dapat mengetahui serta memahami materi tentang cerita rakyat

2. Metode Diskusi

A. Pengertian Metode Diskusi

Dalam prosedur pelaksanaan pembelajaran dan mendidik siswa diperlukan suatu metode yang baik dan tepat, yaitu metode yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹³

¹³ Hamzah B uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.7

Pada prinsipnya penggunaan metode pembelajaran berkaitan erat dengan materi dan pokok bahasan yang disampaikan. Suatu metode dipandang tepat untuk suatu situasi, namun dapat dirasakan kurang tepat untuk situasi lain. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai metode secara bervariasi sehingga tidak terkesan menonton, dan menjenuhkan. Akan tetapi suatu metode dapat berdiri sendiri dalam penggunaannya dalam proses pembelajaran tergantung pada pertimbangan yang didasarkan pada situasi dan materi pembelajaran secara relevan.

Menurut Triyanto metode “diskusi merupakan suatu interaksi siswa dan siswa atau siswa dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan”.¹⁴

Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad menjelaskan bahwa “metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang menghendaki agar siswa dan guru serta siswa dengan siswa lainnya terjadi interaksi dan saling tukar pengalaman dan informasi dalam memecahkan suatu masalah”.¹⁵

Sedangkan menurut Mulyono diskusi merupakan suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para peserta didik (kelompok-kelompok peserta didik) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.¹⁶

¹⁴ Triyanto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta, Kencana, 2009), h.33

¹⁵ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.99

¹⁶ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Prees, 2011), h.91

Dari beberapa pendapat diatas dipahami bahwa metode diskusi merupakan metode belajar mengajar yang berisi interaksi antara guru dan siswa atau sesama siswa dalam memahami, membahas dan menekankan suatu masalah, serta membuat kesimpulan mengenai suatu masalah memerlukan pemikiran, pendapat dan tinjauan dari berbagai pihak (guru dan siswa).

Metode diskusi merupakan suatau cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan maupun pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama, didalam diskusi ini terjadi proses belajar mengajar, dimana ada interaksi antara dua atau lebih individu, yang terlibat dalam tukar menukar informasi untuk mencari pemecahan masalah serta untuk mencari kebenaran.

B. Tujuan dan Manfaat Metode Diskusi

a. Tujuan Metode Diskusi

Diskusi secara umum digunakan untuk memperbaiki cara berfikir dan kemampuan berkomunikasi siswa serta menggalakkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Namun secara khusus diskusi digunakan oleh para guru untuk setidaknya 3 (tiga) tujuan pembelajaran penting yaitu :

- 1) Meningkatkan cara berfikir siswa dengan jalan membantu siswa membangkitkan pemahaman isi pelajaran.
- 2) Menumbuhkan keterlibatan dan partisipasi siswa.

- 3) Membantu siswa mempelajari keterampilan komunikasi dan proses berfikir.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas, tujuan penggunaan metode diskusi oleh guru mempunyai arti untuk memahami apa yang ada didalam pemikiran siswa dan bagaimana memproses gagasan dan informasi yang diajarkan melalui komunikasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung baik antar siswa maupun komunikasi guru dengan siswa, sehingga metode diskusi menyediakan tatanan sosial dimana guru dapat membantu siswa menganalisis proses berfikir mereka.

b. Manfaat Metode Diskusi

Manfaat penggunaan metode diskusi dalam proses pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menimbulkan dan membina sikap serta perilaku demokratis siswa.
- 2) Menumbuhkan dan mengembangkan sikap atau cara berfikir logis, analisis dan kritis.
- 3) Memupuk kerja sama, toleransi dan rasa sosial siswa.
- 4) Membina kemampuan mengemukakan pendapat dengan bahasa yang baik dan benar.¹⁸

Berdasarkan beberapa manfaat metode diskusi diatas maka dapat dipahami bahwa metode diskusi selain mampu membuat siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, tetapi metode diskusi juga dapat menumbuhkan serta mengembangkan kemampuan siswa untuk mengemukakan

¹⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran inovatif progresif*, (Jakarta, Kencana, 2009), h.124

¹⁸ Normal Khasanah, "Makalah Penggunaan Metode Diskusi", dalam *Sibage.Blogspot.com/2016/05* 10 Oktober 2016

pendapat dengan sikap atau cara berfikir yang logis, analitis dan kritis, dan mampu membina sikap demokratis, dalam arti setiap siswa memiliki kesempatan yang sama dalam menyampaikan pendapatnya dan mampu menghargai setiap pendapat yang ada, serta dapat memupuk kerja sama yang baik antara siswa dengan siswa lainnya dalam memecahkan suatu permasalahan.

C. Kelebihan dan Kelemahan Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode belajar mengajar yang berisi interaksi antara guru dan siswa atau sesama siswa dalam memahami, membahas dan menekankan suatu masalah yang memerlukan pemikiran dari semua pihak (guru dan siswa). Metode diskusi memiliki kelebihan dan kelemahan diantaranya adalah :

a) Kelebihan Metode Diskusi

- (1) Diskusi melibatkan semua siswa secara langsung dalam KBM.
- (2) Setiap siswa dapat menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan bahan pelajarannya masing-masing.
- (3) Diskusi dapat menumbuhkan dan mengembangkan cara berfikir dan sikap ilmiah.
- (4) Dengan mengajukan dan mempertahankan pendapatnya dalam diskusi diharapkan para siswa akan dapat memperoleh kepercayaan akan (kemampuan) diri sendiri.
- (5) Diskusi dapat menunjang usaha-usaha pengembangan sikap sosial dan sikap demokratis para siswa.¹⁹

b) Kelemahan Metode Diskusi

- (1) Sering terjadi pembicaraan dalam diskusi yang dikuasai oleh 2 atau 3 orang siswa yang memiliki keterampilan berbicara.

¹⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta, Kencana, 2009), h.134

- (2) Kadang-kadang pembahasan dalam diskusi meluas sehingga kesimpulan menjadi kabur.
- (3) Memerlukan waktu yang cukup panjang sehingga kadang-kadang tidak sesuai dengan yang direncanakan.
- (4) Dalam diskusi sering terjadi perbedaan pendapat yang bersifat emosional yang tidak terkontrol.²⁰

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan metode diskusi diatas maka dapat dicermati bahwa dalam pelaksanaan metode diskusi harus benar-benar memperhatikan langkah-langkahnya secara tepat, sehingga diskusi dapat berjalan dengan baik dan semua siswa dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, serta dapat mengembangkan pengetahuannya dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan untuk mencegah adanya kelemahan atau kekurangan metode diskusi dalam proses pembelajaran, maka dalam menyusun perencanaan pembelajaran guru harus mampu menyusun langkah-langkah pembelajaran secara tepat sehingga waktu yang digunakan benar-benar sesuai dengan jam pelajaran yang ada, selain itu didalam pelaksanaan diskusi guru harus mampu menciptakan tata ruang yang memudahkan siswa berdiskusi dengan baik dengan semua anggota kelompoknya dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota kelompok dalam menyampaikan pendapatnya, serta harus mampu mengawasi dan mengendalikan diskusi yang dilakukan oleh setiap anggota kelompok yang ada untuk menghindari adanya perluasan materi yang sedang dibahas.

²⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2008), h.154

D. Karakteristik Metode Diskusi

Metode diskusi memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Bahan pelajaran dikemukakan dengan topik permasalahan yang akan merangsang siswa untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
- b. Membentuk kelompok yang terdiri dari beberapa orang siswa untuk menyelesaikan permasalahan.
- c. Semua siswa sebagai anggota kelompok dalam diskusi mengarah pada pendapat atau kesimpulan bersama.
- d. Guru sebagai pembimbing, fasilitator dan motivator.²¹

Berdasarkan beberapa karakteristik metode diskusi diatas, dapat diketahui bahwa metode diskusi merupakan jenis metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh hasil belajar, dengan cara melakukan pembahasan permasalahan yang diberikan oleh guru dengan beberapa teman mereka sebagai suatu kelompok dengan tujuan untuk mendapatkan suatu kesimpulan akhir dari permasalahan yang mereka bahas. Sedangkan guru hanya bertugas untuk mengawasi, dan menjadi pembimbing dalam pelaksanaan diskusi, serta bertugas untuk memberikan motivasi kepada seluruh siswa sehingga seluruh siswa dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan diskusi tersebut.

E. Langkah-Langkah Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Diskusi

Dalam penggunaan metode diskusi ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan agar penggunaan metode diskusi berhasil dengan

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2008),h.160

efektif. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan diskusi menurut Wina Sanjaya adalah sebagai berikut:

a. Langkah Persiapan

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam persiapan diskusi diantaranya:

- 1) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan yang bersifat khusus.
- 2) Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Menetapkan masalah yang akan dibahas.
- 4) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan Diskusi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan diskusi adalah:

- 1) Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi.
- 2) Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi.
- 3) Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.
- 4) Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan pendapat atau gagasannya.
- 5) Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas.

c. Menutup Diskusi

Akhir dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi hendaknya dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.
- 2) Me-review jalanya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik sebagai perbaikan selanjutnya.²²

Sedangkan langkah-langkah diskusi menurut Trianto adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan tujuan dan mengatur *setting*
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran khusus dan menyiapkan siswa untuk berpartisipasi.
- 2) Mengarahkan diskusi
Guru mengarahkan fokus diskusi dengan menguraikan aturan-aturan dasar, mengajukan pertanyaan-pertanyaan awal, menyajikan situasi yang tidak dapat segera dijelaskan, atau menyampaikan isi diskusi.
- 3) Menyelenggarakan diskusi
Guru memonitor antar aksi, mengajukan pertanyaan, mendengarkan gagasan siswa, menanggapi gagasan, melaksanakan aturan dasar, membuat catatan diskusi, menyampaikan gagasan sendiri.
- 4) Mengakhiri diskusi
Guru menutup diskusi dengan merangkum atau mengungkapkan makna diskusi yang telah diselenggarakan kepada siswa.
- 5) Melakukan tanya jawab singkat tentang proses diskusi
Guru menyuruh para siswa untuk memeriksa proses diskusi dan berfikir siswa.²³
Berdasarkan beberapa langkah pembelajaran dengan

menggunakan metode diskusi diatas, dapat dipahami bahwa secara garis besar langkah-langkah penggunaan metode diskusi adalah sebagai suatu cara yang digunakan untuk menciptakan keterlibatan

²² Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Prees, 2011), h.97-98

²³ Trianto, *Mendrsain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta, Kencana, 2009) h.131

siswa dalam proses pembelajaran dengan cara mendorong siswa untuk dapat bertukar pendapat dengan siswa lainnya dalam memecahkan suatu permasalahan mengenai materi kebebasan berorganisasi. Dalam hal ini agar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Langkah Persiapan

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam persiapan diskusi diantaranya:

- (1) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan yang bersifat khusus.
- (2) Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- (3) Menetapkan masalah yang akan dibahas.
- (4) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi.

b) Pelaksanaan Diskusi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan diskusi adalah:

- (1) Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi.
- (2) Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi.
- (3) Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.

(4) Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan pendapat atau gagasannya.

(5) Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas.

c) Menutup Diskusi

Akhir dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi hendaknya dilakukan hal-hal sebagai berikut:

(1) Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.

(2) Me-review jalanya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik sebagai perbaikan selanjutnya.²⁴

F. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunika. Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah. Maka mata pelajaran ini kemudian diberikan sejak masih di bangku SD karena dari situ diharapkan siswa mampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa. Seperti membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Permendiknas No.22 Tahun 2006, bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang

²⁴ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Prees, 2011), h.97-98

lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pendidikan bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal tersebut dilakukan baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Standar Kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional dan global.

2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi menyebutkan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.

- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 5) Menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan bahasa di Sekolah Dasar diharapkan siswa mendapatkan bekal yang matang untuk mengembangkan dirinya dalam pendidikan berikutnya dan hidup dimasyarakat. Dalam bidang pengetahuan siswa memiliki pemahaman dasar-dasar kebahasaan terutama bahasa baku serta mempunyai sikap positif terhadap bahasa Indonesia.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Bahasa Indonesia

Pendidikan bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Ruang lingkup pendidikan Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca, aspek menulis, kesastraan dan kosa kata. Keempat aspek tersebut merupakan satu

kesatuan dan erat sekali hubungannya dengan proses yang mendasari bahasa. Dalam penelitian ini ruang lingkup bahasa Indonesia yang diambil adalah ruang lingkup membaca karena sesuai dengan masalah yang ada yakni rendahnya keterampilan membaca cerita siswa dalam proses pembelajaran. Keterampilan membaca merupakan modal awal siswa untuk menggali ilmu pengetahuan yang akan dikembangkan dalam pendidikan formal.

4. Materi Tentang Cerita Rakyat

1) Pengertian Cerita Rakyat

Cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari masyarakat dan berkembang dalam masyarakat pada masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa yang memiliki kultur budaya yang beraneka ragam mencakup kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki masing-masing bangsa. Pada umumnya, cerita rakyat mengisahkan tentang suatu kejadian di suatu tempat atau asal muasal suatu tempat. Tokoh-tokoh yang dimunculkan dalam cerita rakyat umumnya diwujudkan dalam bentuk binatang, manusia maupun dewa.²⁵

2) Unsur-unsur Cerita Rakyat

- a) Tema, yaitu sesuatu yang menjadi dasar cerita dan selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan. Tema cerita rakyat pada dasarnya berkaitan dengan elemen-elemen misteri, dunia gaib, alam dewa, kepercayaan tradisis suatu masyarakat, kejadian sejarah, dan kejadian alam yang bercampur dengan elemen-elemen fantasi.
- b) Alur, yaitu tahap-tahapan peristiwa yang terjadi dalam cerita. Alur suatu cerita terbagi atas lima tahap, yaitu tahap pengenalan atau eksposisi, pengembangan, pertentangan atau konflik, peleraian, dan penyelesaian.
- c) Latar, adalah keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana terjadinya lakuan dalam cerita.
- d) Penokohan atau perwatakan. Tokoh adalah pelaku dalam suatu cerita. Adapun penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan sebuah cerita.

²⁵ Amirulloh, *Cerita Rakyat Buku Bina B.Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.5

- e) Amanat, adalah pesan yang disampaikan pengarang melalui karya sastranya.²⁶

3) Macam-macam Cerita Rakyat

- a) Fabel atau cerita binatang, yaitu sebuah cerita rakyat yang tokoh pelakunya berupa binatang, dan binatang tersebut bisa berperilaku seperti manusia. Misalnya, Kancil yang Cerdik dan cerita Serigala yang Licik.
- b) Legenda, yaitu sebuah cerita yang berisi tentang asal-usul terjadinya suatu tempat, misalnya saja cerita Asal-Usul Banyuwangi, Asal Usul Danau Toba, dan Terbentuknya Tangkuban Perahu. Diwilayah Jawa Tengah terkenal dengan cerita " Baru Klinting"
- c) Mite, adalah cerita yang berisi mengenai dewa-dewi atau cerita sifatnya sakral dan penuh mistis misalnya, kisah Nyi Roro Kidul, Dewi Sri, dan Hikayat Sang Boma.
- d) Sage, yaitu sebuah cerita yang isinya mengandung unsur sebuah sejarah, misalnya, Damarwulan, Ciung Wanara, dan Rara Jonggrang.
- e) Epos, yaitu sebuah cerita kepahlawanan, misalnya, Ramayana dan Mahabarata.
- f) Cerita jenaka, yaitu sebuah cerita yang menceritakan mengenai kebodohan atau sesuatu yang lucu, misalnya cerita Pak Pandir, Pak Belalang, dan Cerita Si Kabayan.²⁷

4) Ciri-ciri Cerita Rakyat

- a) Disampaikan turun-temurun.
- b) Tidak diketahui siapa yang pertama kali membuatnya
- c) Kaya nilai-nilai luhur
- d) Bersifat tradisional
- e) Memiliki banyak versi dan variasi
- f) Mempunyai bentuk – bentuk klise dalam susunan atau cara pengungkapkannya.
- g) Bersifat anonim, artinya nama pengarang tidak ada.
- h) Berkembang dari mulut ke mulut.
- i) Cerita rakyat disampaikan secara lisan.²⁸

5) Contoh Cerita Rakyat

Timun Mas

Di suatu desa hiduplah seorang janda tua yang bernama mbok Sarni. Tiap hari dia menghabiskan waktunya sendirian, karena

²⁶ Hikmat Ade, *Bahasa Indonesia* , (Jakarta: Grasindo, 2003),h.26

²⁷ Hikmat Ade, *Bahasa Indonesia* , (Jakarta: Grasindo, 2003),h.28

²⁸ Ibid, h.30

mbok Sarni tidak memiliki seorang anak. Sebenarnya dia ingin sekali mempunyai anak, agar bisa membantunya bekerja.

Pada suatu sore pergilah mbok Sarni ke hutan untuk mencari kayu, dan ditengah jalan mbok Sarni bertemu dengan raksasa yang sangat besar sekali. “Hei, mau kemana kamu?”, tanya si Raksasa. “Aku hanya mau mengumpulkan kayu bakar, jadi ijinlanlah aku lewat”, jawab mbok Sarni. “Hahahaha.... kamu boleh lewat setelah kamu memberiku seorang anak manusia untuk aku santap”, kata si Raksasa. Lalu mbok Sarni menjawab, “Tetapi aku tidak mempunyai anak”. Setelah mbok Sarni mengatakan bahwa dia tidak punya anak dan ingin sekali punya anak, maka si Raksasa memberinya biji mentimun. Raksasa itu berkata, “Wahai wanita tua, ini aku berikan kamu biji mentimun. Tanamlah biji ini di halaman rumahmu, dan setelah dua minggu kamu akan mendapatkan seorang anak. Tetapi ingat, serahkan anak itu padaku setelah usianya enam tahun”. Setelah dua minggu, mentimun itu nampak berbuah sangat lebat dan ada salah satu mentimun yang cukup besar. Mbok Sarni kemudian mengambilnya , dan setelah dibelah ternyata isinya adalah seorang bayi yang sangat cantik jelita. Bayi itu kemudian diberi nama timun emas. Semakin hari timun emas semakin tumbuh besar, dan mbok Sarni sangat gembira sekali karena rumahnya tidak sepi lagi. Semua pekerjaannya bisa selesai dengan cepat karena bantuan timunemas. Akhirnya pada suatu hari datanglah si Raksasa untuk menagih janji. Mbok Sarni sangat ketakutan, dan tidak mau kehilangan timun emas. Kemudian mbok Sarni berkata, “Wahai raksasa, datanglah kesini dua tahun lagi. Semakin dewasa anak ini, maka semakin enak untuk di santap”. Si Raksasa pun setuju dan meninggalkan rumah mbok Sarni. Waktu dua tahun bukanlah waktu yang lama, karena itu tiap hari mbok Sarni mencari akal bagaimana caranya supaya anaknya tidak dibawa si Raksasa. Hati mbok Sarni sangat cemas sekali, dan akhirnya pada suatu malam mbok Sarni bermimpi. Dalam mimpinya itu, ia diberitahu agar timun emas menemui petapa diGunung. Pagi harinya mbok Sarni menyuruh timun emas untuk segera menemui petapa itu. Setelah bertemu dengan petapa, timun emas kemudian bercerita tentang maksud kedatangannya. Sang petapa kemudian memberinya empat buah bungkusan kecil yang isinya biji mentimun, jarum, garam, dan terasi. “Lemparkan satu per satu bungkusan ini, kalau kamu dikejar oleh raksasa itu”, perintah petapa. Kemudian timun emas pulang ke rumah, dan langsung menyimpan bungkusan dari sang petapa. Paginya raksasa datang lagi untuk menagih janji. “Wahai wanita tua, mana anak itu? Aku sudah tidak tahan untuk menyantapnya”,

teriak si Raksasa. Kemudian mbok Sarni menjawab, “Janganlah kau ambil anakku ini wahai raksasa, karena aku sangat sayang padanya. Lebih baik aku saja yang kamu santap”. Raksasa tidak mau menerima tawaran dari mbok Sarni itu, dan akhirnya marah besar. “Mana anak itu? Mana timun emas?”, teriak si raksasa. Karena tidak tega melihat mbok Sarni menangis terus, maka timun emas keluar dari tempat sembunyinya. “Aku di sini raksasa, tangkaplah aku jika kau bisa!!!”, teriak timun emas. Raksasa pun mengejanya, dan timun emas mulai melemparkan kantong yang berisi mentimun. Sungguh ajaib, hutan menjadi ladang mentimun yang lebat buahnya. Raksasapun menjadi terhambat, karena batang timun tersebut terus melilit tubuhnya. Tetapi akhirnya si raksasa berhasil bebas juga, dan mulai mengejar timun emas lagi. Lalu timun emas menaburkan kantong kedua yang berisi jarum, dalam sekejap tumbuhan pohon-pohon bambu yang sangat tinggi dan tajam. Dengan kaki yang berdarah-darah karena tertancap bambu tersebut si raksasa terus mengejar. Kemudian timun emas membuka bingkisan ketiga yang berisi garam. Seketika itu hutanpun menjadi lautan luas. Tetapi lautan itu dengan mudah dilalui si raksasa. Yang terakhir Timun Emas akhirnya menaburkan terasi, seketika itu terbentuklah lautan lumpur yang mendidih, dan si raksasa tercebur di dalamnya. Akhirnya raksasapun mati. Timun Emas mengucapkan syukur kepada Tuhan YME, karena sudah diselamatkan dari raksasa yang kejam. Akhirnya Timun Emas dan Mbok Sarni hidup bahagia dan damai.²⁹

Hikmah dari cerita tersebut adalah : Kita harus tetap bersyukur dengan apa yang telah di berikan oleh Allah.

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.³⁰

²⁹ Amirulloh, *Cerita Rakyat Buku Bina B.Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.25

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.96

Berdasarkan teori diatas dapat dipahami bahwa hipotesis tindakan adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, yang ditunjang oleh kajian pustaka atau teori-teori yang relevan, tetapi belum didasarkan pada data-data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Jadi hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Upaya penerapan pembelajaran diskusi untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD negeri 4 Hargomulyo Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel dipandang sangat perlu sebab definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpulan data yang cocok untuk digunakan.

Definisi operasional adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang di definisikan yang dapat diamati atau di observasi serta dapat diukur”.³¹

Jadi yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri - ciri dari sebuah variabel berupa indikator - indikator yang dapat di ukur. Sehingga dapat memberikan kejelasan untuk operasional dan masing - masing variabel penelitian.

1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah “variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain”.³²

Jadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Indonesia.

a. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai

¹Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (jakarta, Ramayana Pres dan Stain Metro, 2008) h.75.

³²*Ibid*.h.60

tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru atau hasil yang telah dicapai oleh si pelajar.³³

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil tes yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode diskusi yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa setelah diberi ujian setiap siklus.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- a) Siswa dapat mendengarkan cerita rakyat.
- b) Siswa dapat mencatat nama tokoh dalam cerita.
- c) Siswa dapat menjelaskan sifat tokoh dengan tepat.
- d) Siswa dapat memberikan tanggapan mengenai isi cerita rakyat yang didengar.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah “suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain”.³⁴

Jadi yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode diskusi. Dalam penggunaan metode diskusi terdapat beberapa langkah-langkah pembelajaran dengan metode diskusi diantaranya:

d. Langkah Persiapan

- 5) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan yang bersifat khusus.

³³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung, Alfabeta, 2009) h.61

³⁴*Ibid* h. 68.

- 6) Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 7) Menetapkan masalah yang akan dibahas.
- 8) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi.

e. Pelaksanaan Diskusi

- (6) Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi.
- (7) Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi.
- (8) Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.
- (9) Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan pendapat atau gagasannya.
- (10) Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas.

f. Menutup Diskusi

- (3) Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.
- (4) Me-review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik sebagai perbaikan selanjutnya.³⁵

B. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui metode diskusi. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan setiap

³⁵ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Prees, 2011), h.97-98

siklus 3 kali pertemuan. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 4 Hargomulyo Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

C. Subjek Penelitian

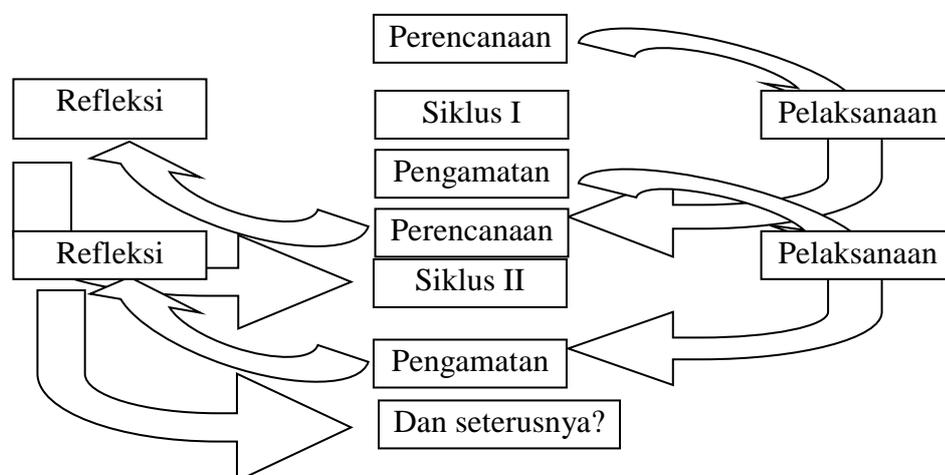
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 4 Hargomulyo Sekampung pada pembelajaran Bahasa Indonesia semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 14 siswa, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam 2 siklus, akan tetapi jika belum berhasil maka dilanjutkan ke siklus berikutnya. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Dalam penelitian ini mengaplikasikan model dari Suharsimi Arikunto yakni sebagai berikut :³⁶

Gambar 1
Model Siklus Suharsimi Arikunto



Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2006) h.16.

1. Tahap tahap penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

SIKLUS I

a. Tahap perencanaan

- 1) Menentukan kelas penelitian dan menerapkan siklus tindakan.
- 2) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester ganjil.
- 3) Menetapkan materi pelajaran
- 4) Menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator.
- 5) Menyiapkan lembar observasi.
- 6) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi sesuai dengan RPP yang sudah dipersiapkan (lampiran 2). Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dalam beberapa siklus yang tersusun dalam RPP antara lain :

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
 - b) Apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dan memotivasi siswa.
 - c) Siswa mengerjakan tes awal (pretes). Pretes ini diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan untuk menentukan skor dasar.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan tentang pengertian dan ciri-ciri cerpen.
- b) Guru memberikan contoh dari cerpen.
- c) Siswa mendiskusikan pertanyaan dari guru.
- d) Siswa mengikuti jalannya proses diskusi dengan dengan baik
- e) Guru memberikan kesimpulan secara umum.
- f) Guru memberikan evaluasi dari kegiatan pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan
- b) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari
- c) Guru sebagai peneliti dapat melihat hasil belajar siswa pada tiap siklus dan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pokok bahasan yang telah diajarkan.

c. Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan/observasi yang telah disediakan dan dilaksanakan setiap jam pelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Dalam tahap refleksi ini dilakukan analisis data mengenai proses, masalah dan hambatan yang

dijumpai dalam pembelajaran dan perbaikan kelemahan untuk siklus berikutnya.

SIKLUS II

Hasil refleksi siklus I digunakan dalam perbaikan dan pengembangan tindakan pada siklus II. Pelaksanaan tindakan siklus II pada dasarnya adalah untuk membuktikan apakah terjadi perubahan dan peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar setelah siswa memperoleh tindakan dalam siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi diartikan “sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.”³⁷ Berdasarkan pengertian tersebut maka observasi dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala – gejala yang diselidiki.

Observasi digunakan untuk mencatat peristiwa dan kegiatan selama tindakan dalam pembelajaran yang menggunakan metode diskusi. Metode ini digunakan sebagai metode pokok dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang penulis lakukan. Observasi ini di gunakan untuk mengamati aktivitas melalui lembar observasi yang telah disediakan.

³⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, h. 158.

2. Tes

Tes adalah “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelligenza, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”³⁸

Teknik ini akan digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tes yang diberikan adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada setiap siklus (lampiran 3).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen - dokumen, baik berupa buku - buku majalah, peraturan - peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan dalam pengumpulan data yang diperlukan melalui catatan tertulis. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai MID Semester Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 4 Hargomulyo, tentang jumlah guru dan karyawan serta jumlah siswa SD Negeri 4 Hargomulyo.

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2006), H. 150.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Agar dapat memperoleh hasil yang baik perlu membuat atau mengembangkan tes yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan dapat diukur.³⁹

1. Jenis- Jenis Instrumen

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV semester ganjil.

b. Tes Hasil Belajar

Instrument ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa khususnya penguasaan materi yang telah dipelajari dengan menerapkan metode diskusi. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui pretest dan postes

c. Dokumentasi

adalah suatu cara yang dilakukan dalam pengumpulan data yang diperlukan melalui catatan tertulis. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen - dokumen, baik berupa buku - buku majalah, peraturan - peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

³⁹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 121

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk menguji perbedaan penguasaan materi dari hasil posttest pada penelitian, yaitu untuk melihat peningkatan hasil belajar melalui tes tertulis dan lisan dengan menggunakan metode diskusi. Analisis data kuantitatif ini dihitung menggunakan rumus statistik, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = jumlah nilai tes siswa

n = jumlah siswa yang mengikuti tes⁴⁰

- b. Untuk menghitung persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angka persentase.⁴¹

⁴⁰Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72.

⁴¹Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), h,41

2. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi hasil belajar siswa. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk presentase (%). Untuk menghitung persentase, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angka persentase.⁴²

H. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai ≥ 65 mencapai 70%.

⁴²*Ibid*, h.41

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 4 Hargomulyo Lampung Timur

Sekolah Dasar Negeri 4 Hargomulyo Lampung Timur adalah lembaga pendidikan formal, yang berdiri pada tanggal 21 Januari 1983 dengan luas tanah 7.500 m². Sekolah ini didirikan karena di daerah setempat belum ada sekolah dasar, pada awal berdirinya sekolah ini masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat, tetapi seiring dengan berjalannya waktu maka sekolah ini mulai mengalami perkembangan yang sangat pesat sejak tahun 90-an, dari awal berdiri sampai sekarang sekolah ini telah mengalami 4 kali pergantian kepala sekolah. Berikut ini adalah tabel kepala sekolah yang pernah menjabat di SD Negeri 4 Hargomulyo Lampung Timur.

Tabel 4.1
Tabel Kepala sekolah SD Negeri 4 Hargomulyo

NO	NAMA	TAHUN
1	Sugito, S.Pd	1983-1995
2	Kun Maryati, S.Pd	1995-2006
3	Drs. Jumino	2006-2013
4	Wahono, S.Pd	2013 s.d sekarang

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 4 Hargomulyo

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Visi terbentuknya generasi yang unggul dalam prestasi yang berbasis IMTAQ dan IPTEK.

Misi dari SD Negeri 4 Hargomulyo adalah sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan tercapainya pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif dan menyenangkan.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif seluruh warga sekolah.
- c. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.⁴³

Tujuan SD Negeri 4 Hargomulyo Lampung Timur adalah sebagai berikut: meningkatkan kuantitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan serta menciptakan lulusan sekolah yang menguasai semua bidang mata pelajaran, menumbuhkan kepedulian dan kesadaran warga sekolah terhadap keamanan, kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah.

3. Letak Geografis SD Negeri 4 Hargomulyo Lampung Timur

SD Negeri 4 Hargomulyo terletak di Jl. Lada desa Hargomulyo 66b Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, dengan luas tanah 7.500 m². Batas-batas wilayah sebelah utara Jalan Desa, sebelah

⁴³Hasil Dokumentasi pada tanggal 17 Juli 2017.

timur kebun, sebelah selatan jalan arah kebun, dan sebelah barat perumahan warga.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Hargomulyo Lampung Timur

Tabel 4.2
Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Hargomulyo

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang perpustakaan	1	Baik
4	Ruang tata usaha	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang komputer	1	Baik
7	Ruang kelas	6	Baik
8	Ruang dinas guru	2	Baik
9	Tempat ibadah	1	Baik
10	Tempat parkir	1	Baik
11	Gudang	1	Baik
12	WC guru	1	Baik
13	WC siswa	2	Baik

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 4 Hargomulyo

Tabel 4.3
Tabel kondisi ruang kelas V

NO	JENIS BARANG	BAHAN/MERK	KONDISI	JUMLAH
1	Papan Tulis	Kayu	Baik	1
2	Meja Guru	Kayu	Baik	1
3	Kursi Guru	Kayu	Baik	1
4	Meja Siswa	Kayu	Baik	9
5	Kursi Siswa	Kayu	Baik	18
6	Jam Dinding	-	Baik	1
7	Gambar Presiden & Wapres	Kertas	Baik	2
8	Gambar Pahlawan	Kertas	Baik	2
9	DataAdministrasi Siswa	Kayu	Baik	1
10	Gambar Peta	Kertas	Baik	2
11	Gambar Sistem Pencernaan	Kertas	Baik	1
12	Sapu	Sabut	Baik	2
13	Sulak	Rafia	Baik	1
14	Serok Sampah	Plastik	Baik	1
15	Tempat Sampah	Plastik	Baik	1

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 4 Hargomulyo

5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SD Negeri 4 Hargomulyo Lampung Timur

Guru yang mengajar di SD Negeri 4 Hargomulyo 8 orang guru, dengan rincian tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Data Profil Guru SD Negeri 4 Hargomulyo
Tahun Pelajaran 2017 / 2018

No.	NAMA GURU	PEND.	BID. STUDI
1	Wahono, S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2	Kun Maryati, S.Pd.SD	S1	Guru kelas I dan II
3	Umayah, S.Pd	S1	Guru Kelas III
4	Sumaryati, S.Pd.SD	S1	Guru Kelas IV
5	Sukartiningsih, SE	S1	Guru Kelas V
6	Endah Dwi Rahmawati, S. Pd	S1	Guru Kelas VI
7	Joko Basuki, S. Pd	S1	Guru olahraga
8	Pindo Adi Legowo, S.Pd.I	S1	Guru Agama

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 4 Hargomulyo

Tabel 4.5
Jumlah siswa SD Negeri 4 Hargomulyo
Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Murid		
	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
I	7	6	13
II	8	7	15
III	13	4	17
IV	9	6	15
V	8	6	14
VI	8	10	18
Jumlah	55	37	92

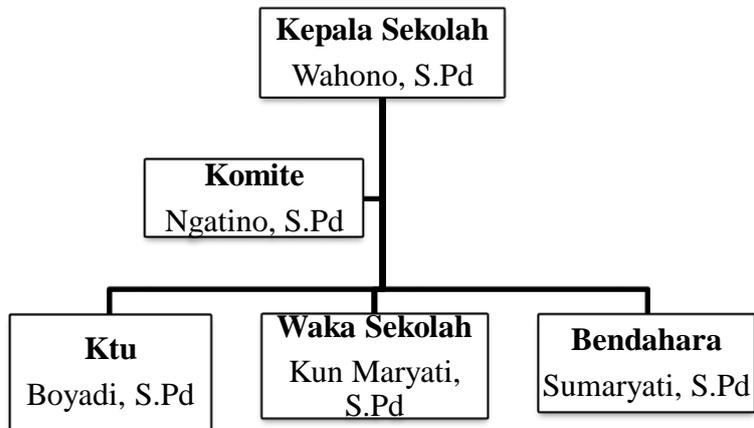
Sumber : Dokumentasi SD Negeri 4 Hargomulyo

6. Struktur Organisasi SD Negeri 4 Hargomulyo Lampung Timur

Struktur organisasi SD Negeri 4 Hargomulyo di jelaskan pada
gambar berikut :

Gambar 4.6

Struktur organisasi SD Negeri 4 Hargomulyo

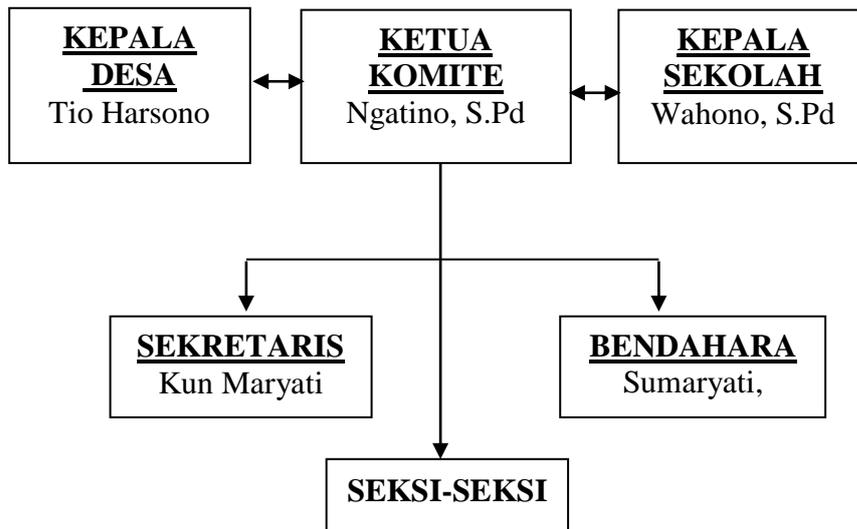


7. Susunan Komite SD Negeri 4 Hargomulyo Lampung Timur

Susunan komite SD Negeri 4 Hargomulyo dijelaskan pada gambar :

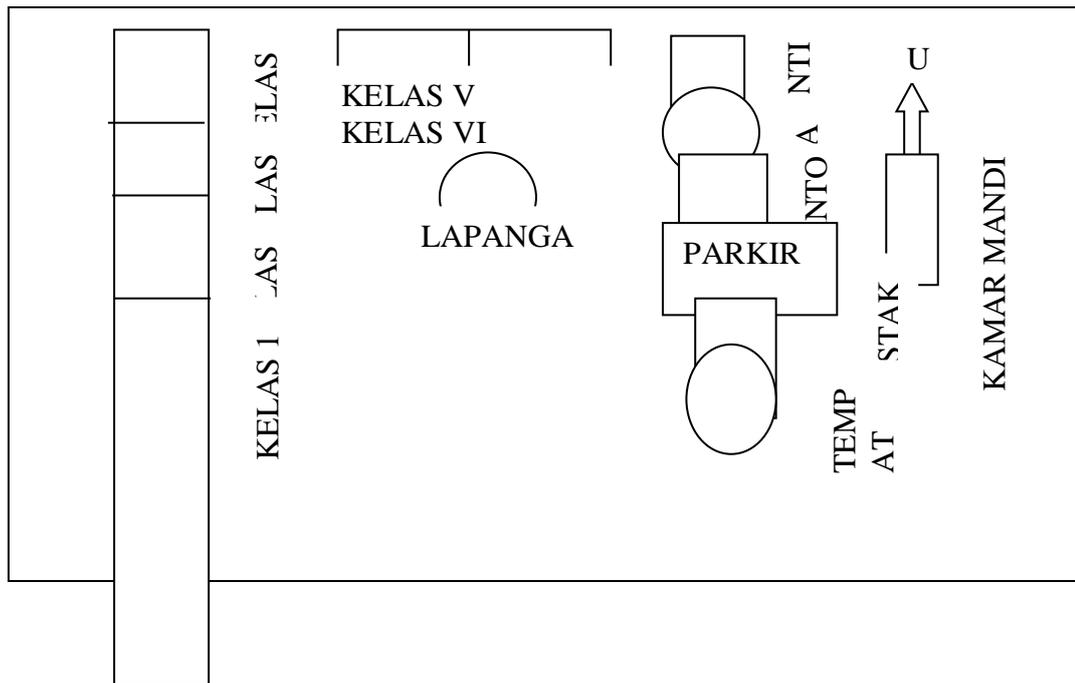
Gambar 4.7

Susunan komite SD Negeri 4 Hargomulyo Lampung Timur



Gambar 4.8

Denah sekolah SD Negeri 4 Hargomulyo Lampung Timur



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Kondisi awal siswa saat melakukan penelitian pada siklus pertama dibanding pada saat pra survey, siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran, siswa belum berani maju, siswa masih sering keluar masuk kelas. Pada siklus yang ke 2 siswa mulai aktif dalam pembelajaran, siswa mulai berani maju kedepan kelas, siswa berani mengemukakan hasil diskusi didepan kelas, siswa berani bertanya jawab dengan kelompok lain maupun dengan guru.

Penelitian yang digunakan ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan metode diskusi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2

kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) pada setiap tatap muka.

1. Pelaksanaan Siklus I

Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus 1 yang dilaksanakan pada pertemuan pertama pada tanggal 17 Juli 2017, pertemuan kedua pada tanggal 18 Juli 2017 adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian pada siklus 1 dengan menerapkan metode diskusi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 4 Hargomulyo, peneliti mempersiapkan hal sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti pemetaan silabus, SK, KD, RPP, lembar kerja kelompok, lembar test formatif yang terdiri dari beberapa soal dan kunci jawabannya dan mempersiapkan bahan ajar (buku panduan) yang digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati motivasi siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media-media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan :

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 17 Juli 2017 pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus 1 (lampiran 2). Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama (2 x 35) menit dengan materi tentang cerita rakyat, Indikator “mendengarkan pengertian cerita rakyat”. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ini meliputi :

a) Kegiatan awal

Pada pertemuan pertama guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian guru meminta ketua kelas serta murid yang lain untuk merapikan tempat duduk serta berdoa sebelum pelajaran dimulai. Setelah berdoa selesai guru menjawab salam dan langsung mengecek kehadiran siswa satu persatu melalui absensi kelas.

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan ini guru menjelaskan materi tentang pengertian dan unsur-unsur cerita rakyat, sedangkan para siswa mendengarkan dan memperhatikan dengan saksama

Gambar 4.1

Foto guru sedang membimbing siswa saat berdiskusi.



Kegiatan guru menjelaskan materi pelajaran tentang pengertian cerita rakyat, selanjutnya siswa menyimak dan mengikuti arahan guru tentang bagaimana menyebutkan unsur-unsur dari cerita rakyat. Guru meminta salah siswa untuk maju kedepan menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa, masing-masing kelompok mengerjakan tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).

Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya, guru berkeliling untuk melihat kerja sama siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan diskusi kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan mediator. Setelah

masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Dan memberikan penguatan kepada siswa untuk rajin belajar, lalu guru memberikan tindakan lanjut berupa pekerjaan rumah (PR) yang akan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya serta mengingatkan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “menentukan alur dan latar cerita rakyat”. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 18 Juli 2017 pada pukul 07.00 WIB sampai dengan 09.00 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus 1 (lampiran 2). Pembelajaran pertemuan kedua berlangsung selama (2 x35 menit) dengan materi cerita rakyat (lampiran 2), Indikator ”menentukan alur dan latar dalam cerita rakyat”. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 pertemuan kedua ini dalam kegiatan awal guru memberikan salam dan berdo'a,

lalu guru mengawali pembelajaran dengan memberikan apersepsi berupa tanya jawab mengenai materi sebelumnya yang kemudian dikaitkan dengan materi yang diberikan. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diberikan.

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan ini guru menjelaskan materi tentang menentukan alur dan latar dalam cerita rakyat, sedangkan para siswa mendengarkan dan memperhatikan dengan saksama, guru membagi siswa kedalam 4 kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS). Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya, guru berkeliling untuk melihat kerja sama siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan diskusi kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan mediator.

Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Dan memberikan motivasi pada siswa untuk rajin belajar, lalu guru memberikan tindak lanjut yang berupa pekerjaan rumah (PR) yang akan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya serta mengingatkan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “ menentukan tema dan penokohan dalam cerita rakyat ”. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (Observasi)

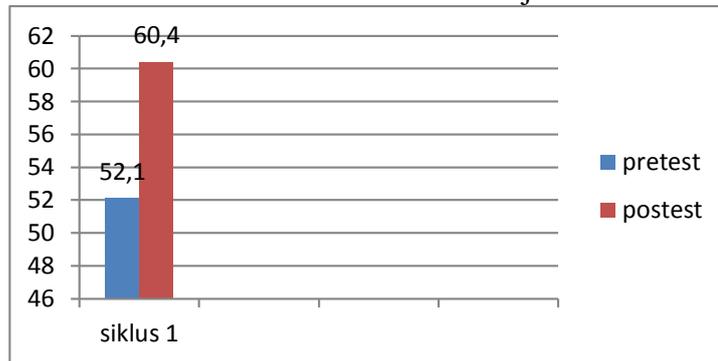
1) Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Hasil belajar siswa yang diperoleh pada akhir pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode diskusi pada siklus 1 belum dikatakan berhasil karena masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai dibawah KKM yang ditentukan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Hasil belajar siswa siklus 1

No	Indikator	Nilai test	
		Siklus I	
		Pretest	Posttest
1	Skor tertinggi	66	74
2	Skor terendah	34	44
3	Rata-rata	52,1	60,4

Gambar 4.2
Grafik Rata-rata hasil belajar siswa siklus 1



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa rata-rata siklus I nilai pretes sebesar 52,1 sedangkan post test sebesar 60,4. Sehingga dapat dilihat hasil belajar siswa dari tes formatif yang dilakukan pada akhir siklus I.

d. Refleksi Siklus 1

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada kegiatan siklus 1 ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh.
- 2) Terdapat beberapa siswa yang belum aktif selama mengikuti pelajaran, seperti belum berani bertanya serta mengajukan pendapatnya.
- 3) Terdapat beberapa siswa yang belum berani bertanya pada guru ataupun teman jika ada tugas yang belum dimengerti.
- 4) Terdapat beberapa siswa yang belum tepat waktu menyelesaikan tugas belajarnya.

- 5) Terdapat beberapa siswa yang tidak serius dalam memberikan pendapatnya.

Berdasarkan refleksi siklus 1 tindakan yang akan dilakukan pada siklus 2 yaitu :

- 1) Guru sebaiknya lebih memberikan penguatan pada siswa untuk lebih fokus dalam mengikuti dan mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.
- 2) Guru sebaiknya lebih memberikan penguatan kepada siswa yang lebih berani bertanya dan memberikan pendapatnya.
- 3) Guru sebaiknya lebih tegas terhadap siswa yang bermalasan-malasan mengerjakan tugasnya dan belum tepat waktu dalam menyelesaikan tugasnya.
- 4) Guru harus lebih dapat mengkondisikan kelas agar kondusif.
- 5) Guru harus memberikan reward punishment dalam proses pembelajaran.

Kondisi belajar dibandingkan saat prasurvey :

- 1) Terdapat siswa yang masih mencari perhatian kepada peneliti / guru dengan cara-cara seperti berulang kali izin keluar kelas.
- 2) Terdapat beberapa siswa yang masih asik bermain sendiri dan mengobrol dengan teman sebangkunya.
- 3) Terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dibandingkan pada saat prasurvey yaitu 45,7% dan meningkat pada siklus 1 yaitu sebesar 60,4%, Namun hal ini belum memenuhi target 70% pada akhir pembelajaran.

2. Pelaksanaan Siklus II

Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan pada pertemuan pertama pada tanggal 24 Juli 2017, pertemuan kedua pada tanggal 25 Juli 2017, adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian pada siklus 1 dengan menerapkan metode diskusi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 4 Hargomulyo, peneliti mempersiapkan hal sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti pemetaan silabus, SK, KD, RPP, lembar kerja kelompok, lembar test formatif yang terdiri dari beberapa soal dan kunci jawabannya dan mempersiapkan bahan ajar (buku panduan) yang digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati motivasi siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media-media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

- 1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Juli pada pukul 07.30 WIB sampai dengan 09.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada

siklus II (lampiran 3). Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama 2 x 35 menit dengan materi cerita rakyat (lampiran 5), Indikator “ menentukan tema dan menentukan perwatakan tokoh”. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan awal

Pada pertemuan pertama guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian guru meminta ketua kelas serta murid yang lain untuk merapikan tempat duduk serta berdoa sebelum pelajaran dimulai. Setelah berdoa selesai guru menjawab salam dan langsung mengecek kehadiran siswa satu persatu melalui absensi kelas.

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan ini guru menjelaskan materi cerita rakyat tentang tema dan perwatakan tokoh.

Gambar 4.3

Foto guru sedang membimbing siswa dalam berdiskusi



Kegiatan guru menjelaskan materi pelajaran tentang pengertian cerita rakyat, selanjutnya siswa menyimak dan mengikuti arahan guru tentang bagaimana menyebutkan unsur-unsur dari cerita rakyat. Guru meminta salah siswa untuk maju kedepan menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa, masing-masing kelompok mengerjakan tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).

Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya, guru berkeliling untuk melihat kerja sama siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan diskusi kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan mediator. Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa

diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Dan memberikan penguatan kepada siswa untuk rajin belajar, lalu guru memberikan tindakan lanjut berupa pekerjaan rumah (PR) yang akan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya serta mengingatkan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “menentukan amanat dalam cerita rakyat”. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

- 2) Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Juli pada pukul 07.30 WIB sampai dengan 09.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II (lampiran 4). Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama 2 x 35 menit dengan materi cerita rakyat(lampiran 5), Indikator “menentukan amanat cerita rakyat” (lampiran 5). Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan kedua ini dalam kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan memberikan apersepsi berupa tanya jawab mengenai materi sebelumnya yang kemudian dikaitkan dengan materi yang

diberikan. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diberikan.

b) Kegiatan inti

Kegiatan guru menjelaskan materi pelajaran tentang pengertian cerita rakyat, selanjutnya siswa menyimak dan mengikuti arahan guru tentang bagaimana menentukan amanat dalam cerita rakyat. Guru meminta salah siswa untuk maju kedepan menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa, masing-masing kelompok mengerjakan tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).

Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya, guru berkeliling untuk melihat kerja sama siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan diskusi kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan mediator. Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Dan memberikan pengutan pada

siswa untuk rajin belajar, lalu guru memberikan tindak lanjut yang berupa pekerjaan rumah (PR). Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c) Pengamatan (Observasi)

1) Hasil belajar siswa siklus 2

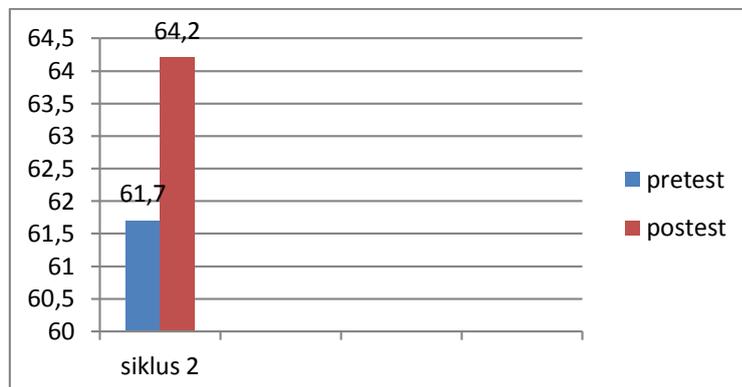
Hasil belajar siswa yang diperoleh pada akhir pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode diskusi. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2

Hasil belajar siswa siklus II

No	Indikator	Nilai test	
		Siklus II	
		Pretest	Posttest
1	Skor tertinggi	75	77
2	Skor terendah	45	50
3	Rata-rata	61,7	64,2

Gambar 4.5
Grafik Hasil belajar siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siklus II nilai pretest sebesar 61,7 sedangkan nilai posttest sebesar 64,2 . Sehingga dapat dilihat hasil belajar siswa dari tes formatif yang dilakukan pada akhir siklus II.

c) Refleksi siklus II

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II dengan menggunakan metode diskusi kelas V SD Negeri 4 Hargomulyo sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Bila dibandingkan dengan siklus sebelumnya, pembelajaran siklus II ini sudah baik.

Berdasarkan hasil siklus II, Maka tindakan siklus penelitian dihentikan, karena hasil yang diharapkan sudah mengalami peningkatan dari siklus I dan II.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan dengan menerapkan metode diskusi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan, hal ini dibuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada Penelitian Tindakan Kelas. Berikut gambaran hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 4 Hargomulyo dengan menerapkan metode diskusi.

1. Kondisi awal

Kondisi awal saat peneliti melakukan pra survey diantaranya siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, yaitu siswa tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan, siswa tidak berani bertanya kepada guru, siswa tidak berani menjawab pertanyaan dari guru, dan siswa juga tidak berani maju di depan kelas.

Berdasarkan munculnya permasalahan yang ada, kiranya metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia. Maka dari itu penulis mengkaji tentang upaya penerapan pembelajaran diskusi untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Hargomulyo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian yang digunakan ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan metode diskusi.

2. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus 1 yang dilaksanakan pada pertemuan pertama pada hari Senin tanggal 17 Juli 2017, pertemuan kedua pada hari Selasa tanggal 18 Juli 2017. Pada pelaksanaan siklus I masih terdapat beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru, terdapat beberapa siswa yang belum aktif selama mengikuti pembelajaran dikelas, seperti belum berani bertanya dan mengajukan pertanyaan kepada guru.

Maka dari itu, guru sebaiknya lebih memberikan penguatan pada siswa untuk lebih fokus dalam mengikuti dan mendengarkan penjelasan oleh guru serta memberikan penguatan kepada siswa agar siswa lebih berani bertanya dan memberikan pendapatnya.

Terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dibandingkan pada saat prasurvey yaitu 45,7% dan meningkat pada siklus I yaitu sebesar 60,4%, namun hal ini belum memenuhi target 70% pada akhir pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa yang diperoleh pada akhir pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode diskusi pada siklus I dikatakan belum berhasil karena masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai dibawah KKM yang ditentukan.

3. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan pada pertemuan pertama pada hari Senin tanggal 24 Juli 2017, pertemuan kedua pada hari Selasa tanggal 25 Juli 2017.

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II pada siswa kelas V SD Negeri 4 Hargomulyo sudah baik, dibandingkan pada siklus I. Siswa yang sudah mulai aktif dalam pembelajaran. Diketahui bahwa nilai rata-rata siklus II nilai pretest sebesar 61,7 sedangkan nilai posttest 64,2. Sehingga dapat dilihat hasil belajar siswa dari tes formatif yang dilakukan pada akhir siklus II.

Berdasarkan hasil siklus II, maka tindakan siklus penelitian dihentikan, karena hasil yang diharapkan sudah mengalami peningkatan dari siklus I dan II.

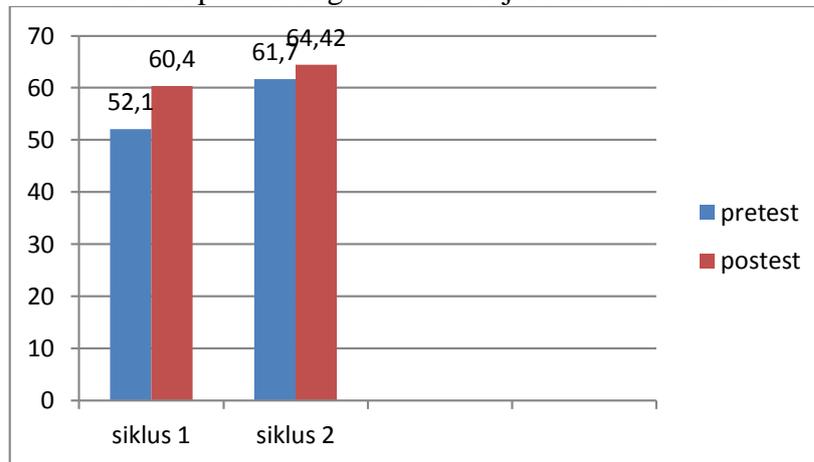
a). Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dari penelitian ini diperoleh melalui tes formatif. Dari hasil pengamatan terhadap hasil belajar pada siklus 1 dan II (lampiran 7) dapat dilihat pada Tabel 4.6

Tabel 4.6
Perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan II

No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus 1		Siklus 2	
		Pretest	Posttest	Pretes	Posttest
1	Skor tertinggi	66	74	75	77
2	Skor terendah	34	40	45	50
3	Rata-rata	52,1	60,4	61,7	64,2

Gambar 4.7
Grafik perbandingan hasil belajar siklus 1 dan II



Berdasarkan hasil pengamatan Tabel 4.6 dan Gambar 4.7 diatas dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada tiap siklus mengalami peningkatan. Tingkat ketuntasan belajar dari siklus 1 diketahui pretes sebesar 52,1 dan posttest sebesar 60,4 sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar pretest sebesar 61,7 dan posttest sebesar 64,2. Maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar.

b. Pengaruh Metode Diskusi Dalam Pembelajaran

Penggunaan metode diskusi cocok digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, karena metode diskusi dapat menarik perhatian siswa dan membantu pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran bahasa Indonesia yang disampaikan guru didalam kelas terutama dalam pokok dan bahasan pengertian cerita rakyat dan unsur-unsur cerita rakyat.

Hal ini dapat diperkuat dalam penelitian pada siklus I dan siklus II yang membuktikan hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran didalam kelas (lampiran 8). Siswa yang meningkat hasil belajarnya di siklus I dan siklus II yakni Bunga Meilia dan Rizky Pangestu yang merupakan siswa yang tekun, rajin dan aktif dalam pembelajaran di kelas, berani bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan dalam berdiskusi, berani maju ke depan kelas.

Jadi dapat dipahami penggunaan metode diskusi dalam penyampaian materi dikelas dapat merangsang dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Dengan begitu kegiatan belajar dikelas dapat lebih interaktif dan siswa dapat menerima pesan yang disampaikan pada setiap materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran dikelas pada setiap pertemuan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan metode diskusi dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. SD Negeri 4 Hargomulyo dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa : Penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018, dalam tingkat ketuntasan belajar dari siklus 1 sebesar 52,1 dan posttest sebesar 60,4 sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar pretest sebesar 61,7 dan posttest sebesar 64,2. Maka kenaikan dari siklus 1 ke siklus II = 14,35 %.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dan dari uraian sebelumnya dari proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang lebih optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan metode diskusi ini dijadikan alternatif yang dapat dijadikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya pada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan hasil belajar, karena dengan diterapkannya metode diskusi ini siswa dapat menjadi

interaktif dan dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat membantu pemahaman siswa dalam materi cerita rakyat.

2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang akan menerapkan pembelajaran dengan metode diskusi dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik lebih tertarik memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003
- Aswan Zain, Syaiful Bahri Dzamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2009
- Hamzah B uno, Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012
- Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Rineka Cipta, 2010
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global*, Malang : Uin Maliki Press, 2011
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2010
- Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta : Kencana, 2009
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 2008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4 Hargomulyo
Mata Pelajaran : B.Indonesia
Kelas / Semester : V (Lima) / I (Satu)
Siklus / Pertemuan : I (Satu) / I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami penjelasan tentang cerita rakyat.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang didengarnya.

C. Indikator

1. Mendengarkan cerita rakyat.
2. Mendaftar nama-nama tokoh cerita rakyat.
3. Menentukan sifat-sifat tokoh dari cerita rakyat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendengarkan cerita rakyat.
2. Siswa dapat mendaftar nama-nama tokoh cerita rakyat.
3. Siswa dapat menentukan sifat-sifat tokoh dari cerita rakyat.

E. Materi Pembelajaran

Cerita Rakyat tentang Timun Mas

E. Metode Pembelajaran

Metode Ceramah, metode Diskusi, metode tanya jawab.

F. Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin (*Disipline*), Tekun (*Diligent*), Ketelitian (*Carefulness*), Toleransi (*Tolerance*), Percaya diri (*Confidence*), Keberanian (*Bravery*)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

➤ **Apersepsi**

- a) Guru membuka dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan sikap disiplin.

➤ **Motivasi**

- a) Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan siswa untuk memperhatikan di saat pelajaran dimulai dengan jelas
- b) Guru mengingatkan kepada siswa untuk selalu berpakaian rapi saat berangkat ke sekolah dan memeriksa kerapian siswa sebelum memulai pelajaran.
- c) Guru memberikan motivasi siswa dengan mengumumkan hasil nilai evaluasi pada pertemuan sebelumnya, dengan tujuan supaya mereka lebih semangat dalam mengikuti pelajaran.
- d) Guru memberikan soal pretes sebelum mempelajari materi.
- e) Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Inti (50 Menit)

➤ **Eksplorasi**

- a) Guru menjelaskan materi tentang cerita rakyat.
- b) Guru menceritakan cerita rakyat tentang Timun Mas, lalu siswa mendengarkan.
- c) Siswa menyimak dan mendengarkan guru bercerita mengenai cerita rakyat Timun Mas.

- d) Guru meminta siswa maju di depan kelas untuk menceritakan kembali cerita rakyat tentang Timun Mas.
- e) Guru meminta siswa bertanya jawab mengenai hal yang kurang jelas dari penjelasan guru.
- **Elaborasi**
 - a) Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa.
 - b) Siswa mengikuti arahan dan petunjuk dari guru.
 - c) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menentukan sifat-sifat tokoh dalam cerita rakyat Timun Mas.
 - d) Guru membimbing jalannya proses diskusi dengan berkeliling disetiap kelompoknya.
- **Konfirmasi**
 - a) Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan cara menyebutkan sifat-sifat tokoh dalam cerita Timun Mas.
 - b) Guru dan siswa memberikan umpan balik mengenai materi yang telah dipelajari.

3. Kegiatan Akhir (10 Menit)

- a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi cerita rakyat tentang Timun Mas.
- b) Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang cerita rakyat Timun Mas.
- c) Guru memberikan evaluasi terhadap siswa mengenai materi yang telah diajarkan.
- d) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- e) Guru memberikan tugas rumah kepada siswa.
- f) Guru menutup pelajaran dan memberi salam.

H. Sumber dan Media Belajar

LKS dan Buku B.Indonesia kelas V SD.

I. Penilaian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat.

1. Apakah yang dimaksud dari pengertian cerita rakyat?
2. Cerita rakyat apa yang kalian dengarkan?
3. Sebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam cerita timun mas?
4. Tentukan sifat-sifat tokoh dalam cerita timun mas.

Kunci Jawaban.

1. Cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari masyarakat dan berkembang dalam masyarakat pada masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa yang memiliki kultur budaya yang beraneka ragam mencakup kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki masing-masing bangsa.
2. Cerita Timun mas,
3. Timun mas, mbok Sarni dan Raksasa.
4. Timun mas : Pintar, cerdik, baik hati dan selalu bersyukur kepada Tuhan.
Mbok Sarni : Sabar, penyayang, dan penyabar.
Raksasa : Jahat dan kejam.

Hargomulyo, 10 Juli 2017

Guru Kelas V

Praktikan

Sukartiningsih, SE
NIP.

Kholifatun Khasanah
NPM : 13105345

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 4 Hargomulyo

Wahono, S.Pd
NIP. 19600101 198203 1 036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4 Hargomulyo

Mata Pelajaran : B.Indonesia

Kelas / Semester : V (Lima) / I (Satu)

Siklus / Pertemuan : I (Satu) / II (Dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami penjelasan tentang cerita rakyat.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang didengarnya.

C. Indikator

4. Menentukan alur cerita rakyat.
5. Menentukan latar dalam cerita rakyat.

D. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa dapat menentukan alur cerita rakyat.
5. Siswa dapat menentukan latar dalam cerita rakyat.

E. Materi Pembelajaran

Cerita Rakyat tentang Timun Mas.

E. Metode Pembelajaran

Metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab.

G. Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin (*Disipline*), Tekun (*Diligent*), Ketelitian (*Carefulness*), Toleransi (*Tolerance*), Percaya diri (*Confidence*), Keberanian (*Bravery*)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

4. Kegiatan Awal (10 Menit)

➤ **Apersepsi**

- a) Guru membuka dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan sikap disiplin.

➤ **Motivasi**

- f) Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan siswa untuk memperhatikan di saat pelajaran dimulai dengan jelas
- g) Guru mengingatkan kepada siswa untuk selalu berpakaian rapi saat berangkat ke sekolah dan memeriksa kerapian siswa sebelum memulai pelajaran.
- h) Guru memberikan motivasi siswa dengan mengumumkan hasil nilai evaluasi pada pertemuan sebelumnya, dengan tujuan supaya mereka lebih semangat dalam mengikuti pelajaran.
- i) Guru memberikan soal pretes sebelum mempelajari materi.
- j) Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan.

5. Kegiatan Inti (50 Menit)

➤ **Eksplorasi**

- f) Guru menjelaskan materi tentang cerita rakyat.
- g) Guru menceritakan cerita rakyat tentang Timun Mas, lalu siswa mendengarkan.
- h) Siswa menyimak dan mendengarkan guru bercerita mengenai cerita rakyat Timun Mas.

- i) Guru meminta siswa maju di depan kelas untuk menceritakan kembali cerita rakyat tentang Timun Mas.
- j) Guru meminta siswa bertanya jawab mengenai hal yang kurang jelas dari penjelasan guru.

➤ **Elaborasi**

- a) Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa.
- b) Siswa mengikuti arahan dan petunjuk dari guru.
- c) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menentukan alur dan latar cerita dalam cerita rakyat Timun Mas.
- d) Guru membimbing jalannya proses diskusi dengan berkeliling disetiap kelompoknya.

➤ **Konfirmasi**

- c) Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan cara menyebutkan alur dan latar cerita dalam cerita Timun Mas.
- d) Guru dan siswa memberikan umpan balik mengenai materi yang telah dipelajari.

6. Kegiatan Akhir (10 Menit)

- g) Guru bersama siswa menyimpulkan alur dan latar cerita dari materi cerita rakyat tentang Timun Mas.
- h) Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang cerita rakyat Timun Mas.
- i) Guru memberikan evaluasi terhadap siswa mengenai materi yang telah diajarkan.
- j) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- k) Guru memberikan tugas rumah kepada siswa.
- l) Guru menutup pelajaran dan memberi salam.

H. Sumber dan Media Belajar

LKS dan Buku B.Indonesia kelas V SD.

I. Penilaian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat.

1. Apakah yang dimaksud dengan alur?
2. Tentukan alur dalam cerita Timun Mas!
3. Apakah yang dimaksud dengan latar?
4. Tentukan latar dalam cerita Timun Mas!

Kunci Jawaban.

1. Alur yaitu tahap-tahapan peristiwa yang terjadi dalam cerita atau jalannya suatu cerita.
2. Alur maju dan alur mundur.
3. Latar adalah keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana terjadinya lakuan dalam cerita.
4. Latar waktu : sore hari
Latar ruang : di kebun, di gunung
Latar suasana : sangat mengharukan

Hargomulyo, 11 Juli 2017

Guru Kelas V

Praktikan

Sukartiningsih, SE
NIP.

Kholifatun Khasanah
NPM : 13105345

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 4 Hargomulyo

Wahono, S.Pd
NIP. 19600101 198203 1 036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4 Hargomulyo

Mata Pelajaran : B.Indonesia

Kelas / Semester : V (Lima) / I (Satu)

Siklus / Pertemuan : II (Dua) / I (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami penjelasan tentang cerita rakyat.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang didengarnya.

C. Indikator

6. Menentukan tema dalam cerita rakyat.
7. Menentukan penokohan/perwatakan dalam cerita rakyat.

D. Tujuan Pembelajaran

6. Siswa dapat menentukan tema dalam cerita rakyat.
7. Siswa dapat menentukan penokohan/perwatakan dalam cerita rakyat.

E. Materi Pembelajaran

Cerita Rakyat tentang Timun Mas.

E. Metode Pembelajaran

Metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab.

H. Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin (*Disipline*), Tekun (*Diligent*), Ketelitian (*Carefulness*), Toleransi (*Tolerance*), Percaya diri (*Confidence*), Keberanian (*Bravery*)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

7. Kegiatan Awal (10 Menit)

➤ **Apersepsi**

- a) Guru membuka dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan sikap disiplin.

➤ **Motivasi**

- k) Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan siswa untuk memperhatikan di saat pelajaran dimulai dengan jelas
- l) Guru mengingatkan kepada siswa untuk selalu berpakaian rapi saat berangkat ke sekolah dan memeriksa kerapian siswa sebelum memulai pelajaran.
- m) Guru memberikan motivasi siswa dengan mengumumkan hasil nilai evaluasi pada pertemuan sebelumnya, dengan tujuan supaya mereka lebih semangat dalam mengikuti pelajaran.
- n) Guru memberikan soal pretes sebelum mempelajari materi.
- o) Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan.

8. Kegiatan Inti (50 Menit)

➤ **Eksplorasi**

- k) Guru menjelaskan materi tentang cerita rakyat.
- l) Guru menceritakan cerita rakyat tentang Timun Mas, lalu siswa mendengarkan.
- m) Siswa menyimak dan mendengarkan guru bercerita mengenai cerita rakyat Timun Mas.

- n) Guru meminta siswa maju di depan kelas untuk menceritakan kembali cerita rakyat tentang Timun Mas.
- o) Guru meminta siswa bertanya jawab mengenai hal yang kurang jelas dari penjelasan guru.

➤ **Elaborasi**

- a) Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa.
- b) Siswa mengikuti arahan dan petunjuk dari guru.
- c) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menentukan tema dan penokohan/perwatakan dalam cerita rakyat Timun Mas.
- d) Guru membimbing jalannya proses diskusi dengan berkeliling disetiap kelompoknya.

➤ **Konfirmasi**

- e) Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan cara menyebutkan tema dan penokohan/perwatakan dalam cerita Timun Mas.
- f) Guru dan siswa memberikan umpan balik mengenai materi yang telah dipelajari.

9. Kegiatan Akhir (10 Menit)

- m) Guru bersama siswa menyimpulkan tema dan penokohan/perwatakan dalam cerita dari materi cerita rakyat Timun Mas.
- n) Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang cerita rakyat Timun Mas.
- o) Guru memberikan evaluasi terhadap siswa mengenai materi yang telah diajarkan.
- p) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- q) Guru memberikan tugas rumah kepada siswa.
- r) Guru menutup pelajaran dan memberi salam.

H. Sumber dan Media Belajar

LKS dan Buku B.Indonesia kelas V SD.

I. Penilaian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat.

1. Apakah yang dimaksud dengan tema?
2. Tentukan tema dalam cerita rakyat tersebut!
3. Apakah yang dimaksud dengan penokohan/perwatakan?
4. Tentukan penokohan/perwatakan dalam cerita Timun Mas!

Kunci Jawaban.

1. Tema yaitu sesuatu yang menjadi dasar cerita dan selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan.
2. Timun Mas
3. Penokohan atau perwatakan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan sebuah cerita.
4. Timun mas : Pintar, cerdik, baik hati dan selalu bersyukur kepada Tuhan.
Mbok Sarni : Sabar, penyayang, dan penyabar.
Raksasa : Jahat dan kejam.

Guru Kelas V

Hargomulyo, 17 Juli 2017
Praktikan

Sukartiningsih, SE
NIP.

Kholifatun Khasanah
NPM : 13105345

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 4 Hargomulyo

Wahono, S.Pd
NIP. 19600101 198203 1 036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4 Hargomulyo

Mata Pelajaran : B.Indonesia

Kelas / Semester : V (Lima) / I (Satu)

Siklus / Pertemuan : II (Dua) / II (Dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami penjelasan tentang cerita rakyat.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang didengarnya.

C. Indikator

8. Memberikan tanggapan mengenai isi cerita rakyat.
9. Menentukan amanat cerita rakyat.

D. Tujuan Pembelajaran

8. Siswa dapat memberika tanggapan mengenai isi cerita rakyat.
9. Siswa dapat menentukan amanat dalam cerita rakyat.

E. Materi Pembelajaran

Cerita Rakyat tentang Timun Mas.

E. Metode Pembelajaran

Metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab.

I. Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin (*Disipline*), Tekun (*Diligent*), Ketelitian (*Carefulness*), Toleransi (*Tolerance*), Percaya diri (*Confidence*), Keberanian (*Bravery*)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

10. Kegiatan Awal (10 Menit)

➤ **Apersepsi**

- a) Guru membuka dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan sikap disiplin.

➤ **Motivasi**

- p) Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan siswa untuk memperhatikan di saat pelajaran dimulai dengan jelas
- q) Guru mengingatkan kepada siswa untuk selalu berpakaian rapi saat berangkat ke sekolah dan memeriksa kerapian siswa sebelum memulai pelajaran.
- r) Guru memberikan motivasi siswa dengan mengumumkan hasil nilai evaluasi pada pertemuan sebelumnya, dengan tujuan supaya mereka lebih semangat dalam mengikuti pelajaran.
- s) Guru memberikan soal pretes sebelum mempelajari materi.
- t) Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan.

11. Kegiatan Inti (50 Menit)

➤ **Eksplorasi**

- p) Guru menjelaskan materi tentang cerita rakyat.
- q) Guru menceritakan cerita rakyat tentang Timun Mas, lalu siswa mendengarkan.

- r) Siswa menyimak dan mendengarkan guru bercerita mengenai cerita rakyat Timun Mas.
- s) Guru meminta siswa maju di depan kelas untuk menceritakan kembali cerita rakyat tentang Timun Mas.
- t) Guru meminta siswa bertanya jawab mengenai hal yang kurang jelas dari penjelasan guru.

➤ **Elaborasi**

- a) Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa.
- b) Siswa mengikuti arahan dan petunjuk dari guru.
- c) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap isi cerita dalam cerita Timun Mas.
- d) Guru membimbing jalannya proses diskusi dengan berkeliling disetiap kelompoknya.

➤ **Konfirmasi**

- g) Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dengan memberikan tanggapan terhadap isi cerita dan menentukan amanat dalam cerita Timun Mas.
- h) Guru dan siswa memberikan umpan balik mengenai materi yang telah dipelajari.

12. Kegiatan Akhir (10 Menit)

- s) Guru bersama siswa menyimpulkan isi cerita dan menentukan amanat dalam cerita Timun Mas.
- t) cerita dari materi cerita rakyat tentang Timun Mas.
- u) Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang cerita rakyat Timun Mas.
- v) Guru memberikan evaluasi terhadap siswa mengenai materi yang telah diajarkan.
- w) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

- x) Guru memberikan tugas rumah kepada siswa.
- y) Guru menutup pelajaran dan memberi salam.

H. Sumber dan Media Belajar

LKS dan Buku B.Indonesia kelas V SD.

I. Penilaian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat.

1. Apakah yang dimaksud dengan amanat?
2. Tentukan amanat dalam cerita Timun mas

Kunci Jawaban.

1. Amanat adalah pesan yang disampaikan pengarang melalui karya sastranya.
2. Amanat dari cerita Timun mas adalah : Kita harus tetap bersyukur dengan apa yang telah di berikan oleh Allah.

Hargomulyo, 18 Juli 2017

Guru Kelas V

Praktikan

Sukartiningsih, SE
NIP.

Kholifatun Khasanah
NPM : 13105345

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 4 Hargomulyo

Wahono, S.Pd
NIP. 19600101 198203 1 036

LEMBAR OBSERVASI

Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Hari / Tanggal : Senin / 10 Juli 2017

Waktu : 08.00 – 09.30

Siklus / Pertemuan : I (satu) / I (pertama)

No	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
1	Persiapan mengajar a. Menyiapkan perangkat pembelajaran			
2	Pendahuluan a. Apersepsi dan motivasi b. Menyampaikan tujuan pembelajaran			
3	Kegiatan a. Menyampaikan dan mendemonstrasikan materi secara garis besar b. Menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang telah disampaikan c. Membimbing siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran d. Membimbing siswa untuk menuliskan hasil diskusi yang dilakukan e. Melatih siswa untuk berani maju kedepan menyampaikan hasil diskusinya			
4	Penutup a. Melakukan evaluasi individu b. Menyimpulkan materi pembelajaran c. Menutup kegiatan pembelajaran			
	Jumlah Skor			
	Persentase			

Keterangan:

1= Kurang

2= cukup

3= Baik

Catatan:

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$Persentase = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Hargomulyo, 10 Juli
2017
Observer

Kholifatun
Khasanah
NPM.13105345

LEMBAR OBSERVASI

Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Hari / Tanggal : Selasa / 11 Juli 2017

Waktu : 08.00 – 09.30

Siklus / Pertemuan : I (satu) / II (kedua)

No	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
1	Persiapan mengajar a. Menyiapkan perangkat pembelajaran			
2	Pendahuluan a. Apersepsi dan motivasi b. Menyampaikan tujuan pembelajaran			
3	Kegiatan a. Menyampaikan dan mendemonstrasikan materi secara garis besar b. Menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang telah disampaikan c. Membimbing siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran d. Membimbing siswa untuk menuliskan hasil diskusi yang dilakukan e. Melatih siswa untuk berani maju kedepan menyampaikan hasil diskusinya			
4	Penutup a. Melakukan evaluasi individu b. Menyimpulkan materi pembelajaran c. Menutup kegiatan pembelajaran			
	Jumlah Skor			
	Persentase			

Keterangan:

1= Kurang

2= cukup

3= Baik

Catatan:

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Hargomulyo, 11 Juli
2017
Observer

Kholifatun
Khasanah
NPM.13105345

LEMBAR OBSERVASI

Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Hari / Tanggal : Rabu /12 Juli 2017

Waktu : 08.00- 09.30

Siklus / Pertemuan : II (dua) / I (satu)

No	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
1	Persiapan mengajar a. Menyiapkan perangkat pembelajaran			
2	Pendahuluan b. Apersepsi dan motivasi c. Menyampaikan tujuan pembelajaran			
3	Kegiatan d. Menyampaikan dan mendemonstrasikan materi secara garis besar e. Menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang telah disampaikan f. Membimbing siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran g. Membimbing siswa untuk menuliskan hasil diskusi yang dilakukan h. Melatih siswa untuk berani maju kedepan menyampaikan hasil diskusinya			
4	Penutup i. Melakukan evaluasi individu j. Menyimpulkan materi pembelajaran k. Menutup kegiatan pembelajaran			
	Jumlah Skor			
	Persentase			

Keterangan:

1= Kurang

2= cukup

3= Baik

Catatan:

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$Persentase = \frac{skor\ perolehan}{skor\ total} \times 100\%$$

Hargomulyo, Rabu 12
Juli 2017
Observer

Kholifatun
Khasanah
NPM.13105345

LEMBAR OBSERVASI

Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Hari / Tanggal : Kamis / 13 Juli 2017

Waktu : 08.00-09.30

Siklus / Pertemuan : II (dua) / II (kedua)

No	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
1	Persiapan mengajar a. Menyiapkan perangkat pembelajaran			
2	Pendahuluan b. Apersepsi dan motivasi c. Menyampaikan tujuan pembelajaran			
3	Kegiatan d. Menyampaikan dan mendemonstrasikan materi secara garis besar e. Menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang telah disampaikan f. Membimbing siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran g. Membimbing siswa untuk menuliskan hasil diskusi yang dilakukan h. Melatih siswa untuk berani maju kedepan menyampaikan hasil diskusinya			
4	Penutup i. Melakukan evaluasi individu j. Menyimpulkan materi pembelajaran k. Menutup kegiatan pembelajaran			
	Jumlah Skor			
	Persentase			

Keterangan:

1= Kurang

2= cukup

3= Baik

Catatan:

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Hargomulyo, Kamis
13 Juli 2017
Observer

Kholifatun
Khasanah
NPM.13105345

Soal PRE-TEST

Sekolah : SD Negeri 4 Hargomulyo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama :

Kelas : V (Lima)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat !

1. Apakah yang dimaksud dengan cerita rakyat?
2. Jelaskan yang dimaksud dengan tema?
3. Sebutkan unsur-unsur cerita rakyat!
4. Jelaskan yang dimaksud dengan alur?
5. Jelaskan yang dimaksud latar atau tempat!

Jawaban !

1. Cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari masyarakat dan berkembang dalam masyarakat pada masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa.
2. Tema yaitu sesuatu yang menjadi dasar cerita dan selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan.
3. Tema, alur, latar, penokohan dan amanat.
4. Alur yaitu tahapan-tahapan yang terjadi dalam cerita.
5. Latar, adalah keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana terjadinya lakuan dalam cerita.

SOAL PRE-TEST DAN POST TEST SIKLUS I

Sekolah : SD Negeri 4 Hargomulyo

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama :

Kelas : V (Lima)

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat !

1. Apakah judul tema dari cerita rakyat tersebut?
2. Sebutkan nama-nama tokoh yang berperan dalam cerita rakyat timun mas?
3. Jelaskan sifat-sifat tokoh dalam cerita timun mas!
4. Apakah yang dimaksud alur?
5. Dimanakah latar cerita rakyat timun mas?

Kunci Jawaban !

3. Timun mas.
4. Timun mas, mbok sarni dan raksasa.
5. Timun mas : Pintar, cerdik, baik hati dan selalu bersyukur kepada Tuhan.
Mbok Sarni : Sabar, penyayang, dan penyabar.
Raksasa : Jahat dan kejam.
6. Alur, yaitu tahap-tahapan peristiwa yang terjadi dalam cerita. Alur suatu cerita terbagi atas lima tahap, yaitu tahap pengenalan atau eksposisi, pengembangan, pertentangan atau konflik, peleraian, dan penyelesaian.
7. Di hutan dan di halaman rumah mbok sarni.

SOAL PRE-TEST DAN POST TEST SIKLUS II

Sekolah : SD Negeri 4 Hargomulyo

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama :

Kelas : V (Lima)

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat !

3. Apakah yang dimaksud dengan penokohan/perwatakan?
4. Tentukan penokohan/perwatakan dalam cerita Timun Mas!
5. Berikan tanggapan mengenai cerita rakyat tersebut!
6. Apakah yang dimaksud dengan amanat?
7. Tentukan amanat dalam cerita Timun mas!

Kunci Jawaban.

8. Penokohan atau perwatakan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan sebuah cerita.
9. Timun mas : Pintar, cerdik, baik hati dan selalu bersyukur kepada Tuhan.
Mbok Sarni : Sabar, penyayang, dan penyabar.
Raksasa : Jahat dan kejam.
10. Harus tetap bersabar dan bersyukur kepada Allah Swt.
11. Amanat adalah pesan yang disampaikan pengarang melalui karya sastranya.
12. Amanat dari cerita Timun mas adalah : Kita harus tetap bersyukur dengan apa yang telah di berikan oleh Allah.

Hasil belajar peserta didik siklus 1

No	Nama	Pre tes	Tuntas / tidak tuntas	Post tes	Tuntas / tidak Tuntas
1	Abi Darma Putra	65	Tuntas	73	Tuntas
2	Ade Husna Ramdhani	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
3	Bunga Meilia	55	Tidak tuntas	68	Tuntas
4	Cerli Nur Hariyani	45	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas
5	Dimas Adi Saputra	65	Tuntas	72	Tuntas
6	Lila Nur Rimadhani	34	Tidak tuntas	44	Tidak tuntas
7	M. Iqbal Fahrul	50	Tidak tuntas	65	Tuntas
8	Naela Bunga	66	Tuntas	74	Tuntas
9	Prasasti	35	Tidak tuntas	40	Tidak tuntas
10	Riyan Kurniawan	40	Tidak tuntas	45	Tidak tuntas
11	Rizky Pangestu	65	Tuntas	73	Tuntas
12	Toni Setiawan	65	Tuntas	72	Tuntas
13	Wahyu Nugroho	55	Tidak tuntas	65	Tuntas
14	Zidni Ilma Nafi'a	40	Tidak tuntas	45	Tidak tuntas
Jumlah		730		846	
Rata-rata		52,1		60,4	
Persentase			35,71%		57,14

KKM = 65

Hasil belajar peserta didik siklus II

No	Nama	Pre tes	Tuntas / tidak tuntas	Post tes	Tuntas / tidak Tuntas
1	Abi Darma Putra	74	Tuntas	77	Tuntas
2	Ade Husna Ramadan	64	Tuntas	65	Tuntas
3	Bunga Meilia	70	Tuntas	75	Tuntas
4	Cerli Nur Hariyanti	50	Tidak tuntas	40	Tidak tuntas
5	Dimas Adi Saputra	73	Tuntas	70	Tuntas
6	Lila Rimadhani	45	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas
7	M. Iqbal Fahrul	65	Tuntas	70	Tuntas
8	Naela Bunga	75	Tuntas	75	Tuntas
9	Prasasti	45	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas
10	Riyan Kurniawan	45	Tidak tuntas	50	Tidak tuntas
11	Rizky Pangestu	70	Tuntas	72	Tuntas
12	Tono Setiawan	72	Tuntas	70	Tuntas
13	Wahyu Nugroho	65	Tuntas	70	Tuntas
14	Zidni Ilman Nafi'a	50	Tidak tuntas	65	Tuntas
Jumlah		864		899	
Rata-rata		61,7		64,2	
Persentase			64,28%		71,42%

KKM = 65

Data Nilai MID Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 4 Hargomulyo

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Abi Darma Putra	65	46	Tidak tuntas
2	Ade Husna Ramadhani		68	Tuntas
3	Bunga Meilia		80	Tuntas
4	Cerli Nur Haryani		55	Tidak tuntas
5	Dimas Adi Saputra		65	Tuntas
6	Lila Nur Rimadhani		60	Tidak tuntas
7	M. Iqbal Fahrul Liansyah		55	Tidak tuntas
8	Naela Bunga		65	Tuntas
9	Prasasti		46	Tidak tuntas
10	Riyan Kurniawan		48	Tidak tuntas
11	Rizky Pangestu		60	Tidak tuntas
12	Toni Setiawan		60	Tidak tuntas
13	Wahyu Purwo Nugroho		42	Tidak tuntas
14	Zidni Ilman Nafi'a		70	Tuntas
	Rata-rata		35,7	

Foto kegiatan belajar siswa



Foto guru sedang menjelaskan materi cerita rakyat



Foto guru sedang membimbing jalannya diskusi



Foto siswa sedang berdiskusi



Foto siswa yang aktif dalam pembelajaran



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH

Sekretariat : Jl. Ki. Hajar Dewantoro 15 A Metro, Telp (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/2463/2016
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 04 November 2016

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SD Negeri 4 Hargomulyo
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Kholifatun Khasanah
NPM : 13105345
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PGMI
Judul : Upaya Penerapan Pembelajaran Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Hargomulyo Sekampung Tahun 2016/2017

Untuk melakukan *PRA SURVEY* di SD Negeri 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Tarbiyah.

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P-1100/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 17 Mei 2017

Kepada Yth:

1. Sdr. Sudirin, M.Pd.
2. Sdr. Nurul Afifah, M.Pd.I.

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Kholifatun Khasanah
NPM : 13105345
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Arab dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 1967053111993032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3029/In.28/R.1/TL.00/06/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 4
HARGOMULYO SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

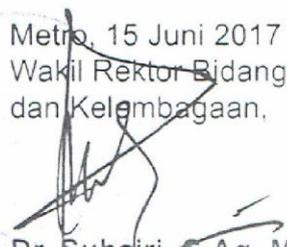
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3028/In.28/R/TL.01/06/2017, tanggal 15 Juni 2017 atas nama saudara:

Nama : **KHOLIFATUN KHASANAH**
NPM : 13105345
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 4 HARGOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA PENERAPAN PEMBELAJARAN DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 4 HARGOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Juni 2017
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Dr. Suhairi, S.Ag, MH
NIP. 197210011999031003/h



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3028/In.28/R/TL.01/06/2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **KHOLIFATUN KHASANAH**
 NPM : 13105345
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 4 HARGOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA PENERAPAN PEMBELAJARAN DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 4 HARGOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 15 Juni 2017

an. Rektor
 Wakil Rektor Bidang Akademik,

Dr. Suhairi, S.Ag, MH
 NIP 197210011999031003

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

WAHONO, S.Pd

NIP. 19600101 198203 1 036



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 HARGOMULYO NPSN : 10805627

SURAT KETERANGAN RESEARCH / PENELITIAN

NOMOR : 800 / 30 / 11.UPTD 05.15.SD / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD N 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, menerangkan bahwa :

Nama : Kholifatun Khasanah
NPM : 13105345
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI
Judul : Upaya Penerapan Pembelajaran Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Hargomulyo Sekampung Tahun 2016/2017.

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan Research / Penelitian di SD N 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 17 November 2016 sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hargomulyo, 17 November 2016

Kepala Sekolah

SD Negeri 4 Hargomulyo



WAHONO, S.Pd

NIP. 19600101 198203 1 036



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 HARGOMULYO NPSN : 10805627

SURAT KETERANGAN RESECH / PENELITIAN

NOMOR : 800 /21/ 11.UPTD 05.15.SD / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, menerangkan bahwa :

Nama : Kholifatun Khasanah
NPM : 13105344
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI
Judul :Upaya Penerapan Pembelajaran Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Negeri 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017 / 2018.

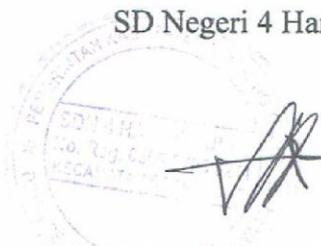
Mahasiswa tersebut benar – benar melakukan Reseach / Penelitian di SD Negeri 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 19 Juli 2017 sampai dengan selesai.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar – benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hargomulyo, 19 Juli 2017

Kepala Sekolah

SD Negeri 4 Hargomulyo



WAHONO, S.Pd

NIP . 19600101 198203 1 036

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : KHOLIFATUN KHASANAH
NPM : 13105345
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : UPAYA PENERAPAN PEMBELAJARAN DISKUSI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 4
HARGOMULYO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR TAHUN
PELAJARAN 2017/2018.

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 5 Oktober 2017

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1043/In.28/S/OT.01/10/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

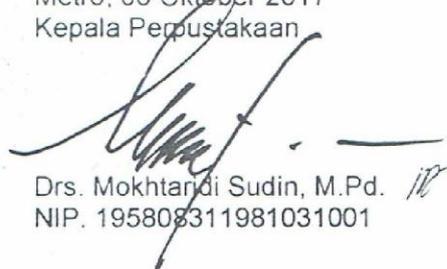
Nama : KHOLIFATUN KHASANAH
NPM : 13105345
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13105345.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Oktober 2017
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Kholifatun Khasanah
NPM : 13105345

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selaku 3/10/2017		✓	Ruisi abstrak let pelayantar wal pdrf.	
	✓		✓	Acc Skripsi Gals 3 — ✓	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Kholifatun Khasanah
NPM : 13105345

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jelasa, 3/2017 /10			ace di munggalha	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Sudirin, M.Pd
NIP. 196206241989121001

RIWAYAT HIDUP



Kholifatun Khasanah dilahirkan di Hargomulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur pada tanggal 24 Januari 1995, anak pertama dari pasangan Bapak Hasan Sidiq dan Ibu Tri Suharti.

Pendidikan Dasar penulis ditempuh di SD Negeri 4 Hargomulyo dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 2 Sekampung, selesai pada tahun 2010. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas pada MA Ma'arif NU 5 Sekampung, dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada semester I TA. 2013/2014.